



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI PETOMPON 01 KOTA SEMARANG

Disusun oleh :

Intan Kusumaningtyas	1401409074
Aprilia Nur Fitriani	1401409105
Ilisha Ardiyani Parahita	1401409283
Nuraisyah Prihatini	1401409305
Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307
Ayu Apriana Dewi	1401409371
Kristin	1401909131
Ariangga Catur Putro Wahyudi	6102409009
Ristya Atantry	6102409020

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL 1 yang dilaksanakan di SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 22 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 1 di SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang, sebagai sekolah praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
4. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
5. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan
6. Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
7. Rita Hermiati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
8. Wahyudi, S.Pd selaku koordinator guru pamong SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang
9. Segenap Guru dan Staf Karyawan SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang
10. Rekan – rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang
11. Siswa – siswi SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang

12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap semoga Laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata pengantar	1
Daftar Isi	3
Halaman Pengesahan	4
Daftar Lampiran	5
Bab I Pendahuluan	
A. Latar belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
Bab II Hasil Pengamatan	
A. Keadaan Fisik Sekolah	9
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	9
C. Fasilitas Sekolah	10
D. Penggunaan Sekolah	12
E. Keadaan Guru dan Siswa	12
F. Interaksi Sosial	14
G. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah	15
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	15
Bab III Penutup	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
Refleksi Diri	
Lampiran	

HALAMAN PENGESAHAN

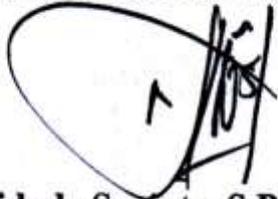
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800907 200812 1 002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198601 2 00

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Visi dan Misi
3. Tata Tertib
4. Denah Sekolah
5. Daftar Guru dan Karyawan
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Kalender Pendidikan
8. Struktur Organisasi PPL
9. Daftar Hadir PPL
10. Daftar Dosen Pembimbing
11. Daftar Guru Pamong
12. Daftar Kegiatan
13. Foto Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam pembentukan karakter individu. Baik secara formal maupun informal. Keduanya memiliki peran masing-masing untuk membentuk pribadi seseorang.

Secara informal pendidikan berlangsung di dalam keluarga. Keluarga menjadi sumber pendidikan yang paling utama. Hal ini dikarenakan seorang individu dilahirkan dan dibesarkan di dalam keluarga. Namun terkadang orang tua sebagai pendidik utama menganggap pendidikan dalam keluarga adalah hal yang tidak begitu penting.

Untuk mengatasi hal tersebut negara ini melengkapi dengan pendidikan formal. Pendidikan formal diprogram oleh pemerintah dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga diharapkan bangsa Indonesia menjadi sejahtera. Pendidikan formal yang wajib diikuti adalah wajib belajar 9 tahun. Dimana pendidikan yang paling menjadi dasar adalah sekolah dasar. Semua anak yang telah menginjak usia 7 tahun wajib mengikuti program pemerintah tersebut. Tujuannya agar anak memperoleh pengetahuan lebih luas lagi dari berbagai mata pelajaran. Selain itu juga memberikan pesan moral sebagai pembentuk karakter anak.

Agar materi disetiap mata pelajaran dan pesan moral tersebut dapat tersampaikan dengan baik dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran. pembelajaran harus bersifat dinamis dan kreatif. Terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Semua dituntut untuk lebih maju dan kritis. Sehingga diperlukan kebijakan-kebijakan baru agar pembelajaran dalam pendidikan menjadi lebih baik.

Inovasi pembelajaran dalam pendidikan itulah yang menjadi tugas utama bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar. Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), calon guru diberikan kesempatan untuk berlatih secara bertahap dalam mengenal lingkungan sekolah dengan baik, serta menerapkan segala pengetahuan, wawasan dan ketrampilan yang diperoleh dari berbagai mata kuliah yang didapatkan untuk dipraktekkan dalam kegiatan secara riil.

Universitas Negeri Semarang dipercaya untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan. Harapannya yaitu agar dapat mencetak tenaga pendidik yang memiliki ketrampilan pedagogik. Tidak hanya trampil tetapi juga bermoral sebagai penunjang keberhasilan dalam pendidikan di Indonesia.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang terdiri dari (1) PPL 1 yakni observasi dan orientasi, (2) PPL 2 yakni mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian. Keduanya dilakukan secara bertahap. Hasil observasi dalam kegiatan PPL1 yang telah dilaksanakan menjadi acuan dan bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL 2.

B. Tujuan

Kegiatan PPL I yang diadakan di SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang bertujuan untuk membimbing calon guru agar mampu menguasai kemampuan pedagogis keguruan. Secara lebih rinci tujuan tersebut adalah :

1. Mengetahui keadaan sebenarnya di SD secara lebih luas
2. Sebagai pendekatan antara teori yang diterima dengan kenyataan yang ada di lapangan
3. Mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah dasar meliputi : Rencana pembelajaran, pelaksanaan belajar mengajar, evaluasi, tindak lanjut, pengkondisian kelas.

C. Manfaat

1. Kegiatan PPL I mempunyai beberapa manfaat untuk calon guru, antara lain :
2. Sebagai langkah awal untuk observasi dan orientasi di sekolah dasar.
3. Sebagai sarana mengenal administrasi di SD.
4. Sebagai sumber pengalaman langsung yang realistis selama di SD.
5. Sebagai program bagi calon guru dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan dengan kondisi yang nyata di SD.
6. Memberi wawasan yang luas terkait semua kegiatan yang berlangsung di SD.
7. Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru bagi calon guru sebelum menjadi guru yang sesungguhnya.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SD Negeri Petompon 01 Semarang berdiri pada tahun 1950. SDN Petompon 01 yang beralamat di Jalan Kelud Raya No.1 Kecamatan Gajah Mungkur Semarang memiliki luas tanah 1071,5 m². Bangunan ini menghadap ke arah utara dengan dikelilingi pagar bertembok. Lokasi sekolah ini tepat berada di tepi jalan raya yang padat dan ramai. SDN Petompon 01 memiliki dua pintu gerbang masuk. Satu gerbang utama yang berada di depan dan menghadap ke utara dan satu pintu masuk yang berada di belakang.

Kondisi fisik SDN Petompon 01 Semarang secara umum memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang kondusif. Walaupun dengan keterbatasan bangunan yakni memiliki luas tanah bangunan yang terbatas, proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Karena adanya keterbatasan luas tanah bangunan, kegiatan belajar mengajar di SDN Petompon 01 dilaksanakan pada waktu pagi dan siang. Untuk siswa kelas I, II, V, dan VI masuk sekolah di waktu pagi, sedangkan untuk kelas III dan IV masuk sekolah pada waktu siang.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SD Negeri Petompon 01 Semarang terletak pada lokasi yang cukup strategis, dengan batas-batas bangunan sekolah antara lain:

1. Utara : Jalan Kaligarang Raya
2. Selatan : Perumahan penduduk
3. Timur : Jalan Petompon
4. Barat : Jalan Kelud Raya

SDN Petomon 01 juga berbatasan langsung dengan dua jalan raya utama, sehingga membuat sekolah ini mudah dijangkau dan diakses dengan mudah.

C. Fasilitas Sekolah

SD Negeri Petompon 01 merupakan SD yang berada di tengah perkotaan yang memiliki lahan yang kurang sehingga fasilitas yang ada belum lengkap namun dapat mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru dan tata usaha, ruang kelas, perpustakaan, mushola, ruang pendukung lainnya, dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL1 diperoleh data-data mengenai fasilitas yang ada pada SD Negeri Petompon 01 Semarang, antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak dibagian ujung dekat pintu gerbang utama. Ruangan ini tertata dengan baik dan bersih. Terdapat pula ruang tamu yang nyaman dan bersih serta tertata dengan rapi. Ruang kepala sekolah ini bersebelahan dengan ruang guru dan ruang TU.

2. Ruang Guru

Ruang guru berada tepat disebelah ruang kepala sekolah. Walaupun kondisi ruang guru yang cukup sempit, namun masih bisa memungkinkan aktivitas guru di ruangan tersebut berjalan dengan baik. Ruang guru difasilitasi dengan almari untuk menyimpan barang-barang/dokumen sekolah, televisi, printer komputer dan sound sistem. Barang-barang yang terdapat di ruangan ini tertata dengan rapi dan baik.

3. Ruang TU

Ruang TU menyatu dengan ruang guru. Hanya saja ruangan ini diberi penyekat alamari. Ruangan ini difasilitasi dengan satu unit komputer. Meskipun ruang TU begitu sempit, namun masih memungkinkan pegawai TU untuk beraktivitas dengan baik.

4. Ruang Kelas

SDN Petompon 01 Semarang memiliki jumlah ruang kelas sebanyak 6 ruangan. Dimana ruangan tersebut digunakan bergantian antara siswa yang masuk di pagi hari dengan siswa yang masuk di siang hari. Terdapat dua kelas paralel yaitu kelas A dan kelas B. Ruang kelas IA dan IB digunakan bergantian dengan kelas IIA, IIB, IIIA dan IIIB. Ruang kelas VA dan VB digunakan bergantian dengan kelas IVA dan IVB. Sedangkan ruang kelas VIA dan VIB tidak digunakan bergantian dengan kelas lain. Ruang kelas memiliki jumlah meja dan kursi yang cukup memadai dan sesuai dengan jumlah siswa. Terdapat pula meja dan kursi untuk guru, almari untuk menyimpan buku-buku siswa atau perlengkapan kelas, terdapat dua papan tulis, satu papan tulis kapur dan satu whiteboard. Segala fasilitas dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kelas sudah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

5. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di ujung dekat ruang kelas VI. Ruang perpustakaan tidak begitu luas, namun demikian ruangan ini masih memungkinkan terjadinya aktivitas siswa belajar dengan baik atau pun mengisi kegiatan dengan membaca di ruangan ini. Ruang perpustakaan dilengkapi buku-buku bacaan yang bisa dimanfaatkan siswa dan guru. Terdapat pula alat peraga torso yang sewaktu-waktu bisa digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran IPA di kelas.

6. Ruang –Ruang Pendukung Lainnya

Selain ruang-ruang yang telah disebutkan di atas, di SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang juga terdapat berbagai ruang pendukung. Antara lain UKS, mushola, koperasi, kamar mandi guru dan siswa, ruang komputer, kantin, dapur, tempat parkir dan rumah penjaga sekolah.

7. Fasilitas lain

Fasilitas sarana dan prasarana dalam pembelajaran konsep maupun penjas kes itu sangat penting guna untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar. Sudah terdapat alat peraga khususnya untuk mata pelajaran IPA dan sarana prasarana penjas yang terdapat di SD Negeri Petompon 01 berupa matras, bola volly, bola basket, raket bulutangkis, lapangan bulutangkis, balok keseimbangan, ring basket, pemukul kasti, bola kasti, bola sepak, dan net bulutangkis.

D. Penggunaan Sekolah

Penggunaan SD Negeri petompon 01 tidak dilakukan bersamaan dengan sekolah lain. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut. Dengan demikian, pengelolaan sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan warga sekolah lainnya beserta masyarakat di sekitar SD Negeri Petompon 01.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan dan sebarannya menurut mata pelajaran.

Di SD Negeri Petompon 01 terdapat 1 kepala sekolah, 19 guru (terdiri dari 12 Guru kelas, 3 Guru agama, 1 Guru Bahasa Inggris, 2 Guru Penjas kes, 1 guru SBK), dan 1 staf Tata Usaha. Guru-guru disini memiliki kemauan yang besar dalam menyampaikan materi kepada siswa. Ditunjang dengan adanya kompetensi –kompetensi yang di miliki guru yaitu: kompetensi

pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial untuk mampu mendidik, membimbing dan mengajar dengan baik.

2. Keadaan siswa

Jumlah siswa SD Negeri Petompon 01 pada tahun ajaran 2012-2013 adalah 344 siswa (182 laki – laki dan 162 perempuan), yang terdiri dari:

- a. Kelas IA terdapat 25 siswa (16 laki – laki dan 9 perempuan), IB 28 siswa (18 laki – laki dan 10 perempuan),
- b. Kelas IIA terdapat 24 siswa (16 laki – laki dan 8 perempuan), IIB ada 24 siswa (15 laki – laki dan 9 perempuan),
- c. Kelas IIIA terdapat 26 siswa (13 laki – laki dan 13 perempuan), IIIB ada 27 siswa (11 laki – laki dan 16 perempuan),
- d. kelas IVA terdapat 21 siswa (11 laki – laki dan 10 perempuan), IVB ada 27 siswa (17 laki – laki dan 10 perempuan),
- e. Kelas VA terdapat 36 siswa (17 laki – laki dan 19 perempuan), VB terdapat 35 siswa (17 laki – laki dan 18 perempuan), dan
- f. Kelas VIA terdapat 36 siswa (13 laki – laki dan 23 perempuan), VIB ada 35 siswa (18 laki – laki dan 17 perempuan).

F. Interkasi Sosial

1. Interaksi sosial antara Kepala Sekolah dengan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang kami lakukan di SD Negeri Petompon 01 Semarang, hubungan yang terjalin antara Kepala Sekolah dengan para Guru yaitu:

- a. Hubungan yang terjalin sangat baik. Hal ini terlihat dari kegiatan sehari-hari. Baik ketika rapat maupun tidak. Kepala Sekolah mengutamakan komunikasi yang baik terhadap guru, staf maupun murid. Tujuannya

untuk meminimalisir kesalahpahaman yang dapat menimbulkan kesenjangan.

- b. Bahasa yang digunakan adalah bahasa nasional dan daerah yakni bahasa Indonesia dan bahasa Jawa Krama.

2. Interaksi antara Guru dengan Guru

Pola interaksi yang terjalin di antara Guru dengan guru terlihat :

- a. Sikap saling menghormati dan menghargai sesama guru
- b. Sikap saling membantu dalam menangani sebuah permasalahan atau kendala dengan saling memberikan saran.
- c. Adanya kerjasama di antara guru dengan guru dalam berbagai kegiatan.

3. Interaksi antara Guru dengan Siswa

Interaksi yang terjalin antara Guru dengan Siswa di SD Negeri Petompon 01 Semarang yaitu:

- a. Adanya penerapan pendidikan karakter dengan mengedepankan senyum, salam, dan sapa.
- b. Adanya sikap saling menghormati antar Guru dengan siswa. Hal ini ditunjukkan ketika siswa berjabat tangan dan mencium tangan sewaktu guru datang di sekolah maupun pulang sekolah.
- c. Guru selalu mengedepankan kedisiplinan, kebersihan, dan kerapian kepada siswa.

4. Interaksi antara Siswa dengan Siswa

Interaksi yang terjalin antara siswa dengan siswa di SD Negeri Petompon 01 Semarang yaitu :

- a. Hubungan yang terjalin antara siswa dengan siswa terlihat baik. Terlihat dari pergaulan mereka sehari-hari. Tidak ada perbedaan di antara mereka. Semua membaaur menjadi satu. Sehingga tidak terlihat kesenjangan sosial di antara mereka.

- b. Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

5. Interaksi antar Guru dengan Staf TU

Pola interaksi yang terjalin diantara Guru dengan Staf TU adalah sebagai berikut :

- a. Terlihat adanya sikap saling menghormati dan menghargai antara yang satu dengan yang. Sehingga hubungan terlihat harmonis dan menyenangkan.
- b. Tidak terdapat kesenjangan antara guru dengan staf TU meskipun staf TU hanya seorang.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Setiap siswa, guru dan karyawan di SD Negeri Petompon 01 telah melaksanakan tata tertib dengan baik. Hal ini didukung oleh sosialisasi tata tertib yang dilakukan oleh guru kepada kepala sekolah maupun antar guru yang berjalan baik, keberadaan beberapa papan penyemangat yang dipasang di beberapa tempat di sepanjang koridor juga dapat mengingatkan siswa untuk selalu tertib.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- 1. Tugas dan kewajiban Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah berfungsi Sebagai Pendidik, manager, pengelola, administrator, pengayom dan pembimbing.
 - b. Kepala Sekolah mempunyai tugas menyusun rencana dan program sekolah, membina kesiswaan, pembelajaran dan ketenagakerjaan, administrasi sekolah serta membina dan melaksanakan kerjasama/hubungan dengan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban Guru
 - a. Mengelola pembelajaran.
 - b. Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan tugas mengajar secara efektif dan efisien.
 - c. Tugas dan tanggung jawab Guru meliputi:
Menyusun program tahunan/semester, satuan belajar, mingguan/bulanan, ulangan harian.
3. Tugas dan Kewajiban Penjaga Sekolah
Menjaga Kebersihan, keamanan sebagai kurir dan pembantu umum.
4. Tugas dan Kewajiban Tata usaha Sekolah
Melakukan/mengerjakan urusan persuratan, keuangan, urusan kepegawaian, kerumah tanggaan Sekolah.
5. Tugas dan kewajiban komite sekolah:
Sebagai mitra kerja Kepala sekolah untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Pemerintahan pendidikan, memberikan masukan, pertimbangan, rekomendasi mengenai kebijaksanaan dan program pendidikan, RAPBS, dukungan financial dan lain-lain terkait pendidikan.
6. Tugas dan kewajiban Pengelola Perpustakaan antara Lain:
Perencanaan, pengadaan buku, Inventaris buku, membuat Katalog, menyusun dan mengatur peminjaman buku dan pemeliharaan buku.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

SDN Petompon 01 merupakan SD yang menjunjung tinggi kedisiplinan. Sebelum pelajaran dimulai sebagian besar guru sudah berada di ruang kelas, hubungan antara guru dan siswa juga sangat baik, siswa terlihat sangat dekat dengan guru sehingga memudahkan proses pembelajaran. Pembelajaran juga berlangsung dengan baik, walaupun belum semua guru menerapkan pembelajaran inovatif. Siswa SDN Petompon 01 termasuk siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran, mereka selalu merespon pertanyaan dan perintah guru dengan baik. Mereka juga termasuk memiliki kemampuan sosialisasi yang baik, dibuktikan dengan mudahnya mereka akrab dengan guru-guru PPL. Semua warga SDN Petompon 01 menerima dengan sangat baik kedatangan anak-anak PPL. Dengan sabar dan tanpa lelah membimbing kami agar dapat menguasai kelas dan mengajar dengan baik. Mahasiswa juga dilibatkan dengan berbagai aktivitas serta acara yang diadakan oleh sekolah. Dari segi ketersediaan fasilitas, SDN Petompon 01 memiliki fasilitas yang cukup untuk menunjang proses KBM. Selain ruang kelas, juga terdapat perpustakaan, mushola, ruang kesenian, kamar mandi dan WC, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang komputer, kantin sekolah, dan UKS. Namun karena banyaknya siswa yaitu 344 siswa sedangkan jumlah ruang kelas yang tersedia terbatas maka siswa kelas III dan IV harus masuk siang.

B. Saran

Sebaiknya Guru membatasi penggunaan handphone pada siswa. Apa lagi untuk kelas VI, mereka harus lebih berkonsentrasi pada pelajaran karena dia akan menempuh ujian akhir sekolah pada akhir semester.

Untuk penataan kelasnya sebaiknya setiap siswa yang nakal dipisah bangkunya. Karena bila siswa yang nakal digabungkan dengan yang nakal akan menimbulkan kegaduhan yang lebih besar. Sebaiknya tempat duduk diatur oleh bapak ibu Guru SDN Petompon 01 agar dalam proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

Karena posisi SDN Petompon 01 dipinggir jalan raya yang sangat rame, jadi Bapak Ibu Guru harus lebih aktif dalam mengawasi siswa-siswanya. Karena akan sangat berbahaya jika ada siswa yang keluar dari sekolahan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Intan Kusumaningtyas
NIM : 1401409074
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Pelaksanaan PPL 1 di SDN petompon 01 telah dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 08 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi keadaan fisik sekolah, lingkungan sekitar sekolah, dan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan maka praktikan dapat menjabarkan hasil observasi tersebut sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang dilaksanakan

- Kekuatan pembelajaran yang dilaksanakan
Secara keseluruhan proses pembelajaran di SDN Petompon 01 sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan di kelas yaitu di awal pembelajaran guru sudah melakukan apersepsi yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan memancing siswa untuk berfikir dengan tanya jawab. Pada kegiatan inti guru sudah menggali kemampuan siswa dengan memberikan suatu permasalahan untuk diselesaikan. Siswa juga sudah berperan aktif dalam pembelajaran. Guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik. Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum jelas, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekuatan pembelajaran dikelas didukung dengan adanya guru yang berkompoten dan siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- Kelemahan pembelajaran yang dilaksanakan
Adapun kelemahan pembelajaran dikelas terlihat bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Belum terlihat adanya penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran juga belum begitu maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Petompon 01 sudah cukup lengkap, memadai dan cukup baik. Terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru yang menyatu dengan ruang TU, ruang kelas, perpustakaan, UKS, Lab. Komputer,

mushola, WC, kantin, tempat parkir, lapangan, dapur. Di setiap ruang kelas juga sudah lengkap dan mendukung untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Di SDN Petompon 01 sudah memiliki berbagai macam alat peraga yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran, misal saja alat pencernaan manusia, kerangka manusia dan lain-lain. Akan tetapi belum ada laboratorium IPA untuk menempatkan alat-alat peraga tersebut dan tempat untuk belajar siswa jika belajar IPA.

Dengan ketersediaan sarana prasarana yang menunjang siswa dapat belajar dan menuntut ilmu dengan baik, sehingga diharapkan siswa dapat belajar dengan nyaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang sudah ditunjuk di SDN Petompon 01 merupakan guru yang sudah berkompoten dan berpengalaman dalam mengajar. Sehingga dalam membimbing, menginformasikan, mengarahkan dan mentransfer ilmu kepada para mahasiswa praktikan sudah tidak diragukan lagi. Kualitas guru pamong tersebut juga dapat dilihat dari cara mengelola kelas dalam proses pembelajaran dan menyampaikan materi kepada siswa. Dari beberapa guru pamong tersebut ada salah satu yang menjadi koordinator guru pamong yang kualitasnya baik pula.

Begitupula dengan kualitas dosen pembimbing yang sudah berpengalaman mengenai PPL. Sehingga dalam mengarahkan mahasiswa praktikan sudah jelas dan memberikan petunjuk dan motivasi untuk menyelesaikan laporan PPL 1.

4. Kualitas pembelajaran di SDN Petompon 01

Dari hasil pengamatan, kualitas pembelajaran di SDN Petompon 01 secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kualitas guru yang umumnya sudah bergelar sarjana telah melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin sesuai kemampuan mereka. Pembelajaran di kelas juga sudah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Guru juga telah memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri di kelas dan membuat gaduh, sehingga agak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Akan tetapi, sebagian guru sudah mampu untuk menangani hal tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat bermanfaat bagi praktikan, karena pada saat perkuliahan praktikan hanya mendapat teori-teori dari berbagai mata kuliah yang ada. Dengan adanya PPL ini maka praktikan dapat langsung terjun ke lapangan mempraktikkan apa yang sudah dipelajari sewaktu perkuliahan, sehingga dapat merasakan bagaimana berada dalam lingkungan sekolah yang

sesungguhnya. Dengan demikian, praktikan dapat memahami tentang administrasi sekolah, keadaan sekolah dan karakteristik siswa yang ada di SD. Adanya guru-guru yang profesional juga dapat memberikan contoh kepada mahasiswa praktikan sehingga dapat belajar dan meningkatkan kemampuannya sebagai calon guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak sekali yang praktikan peroleh dalam PPL 1 ini, memperoleh pengalaman, ilmu dan pengetahuan baru dari guru-guru di SDN Petompon 01 dan mengetahui segala komponen yang ada di sekolah dasar (SD). Komponen tersebut mengenai admistrasi sekolah, struktur organisasi dan lain sebagainya serta kegiatan pembelajaran dikelas yang sebelumnya telah diobservasi. Sehingga praktikan dapat memperoleh gambaran langsung bagaimana pembelajaran di kelas berlangsung dan mengamati guru yang sedang mengajar. Adanya kegiatan-kegiatan selama PPL 1, praktikan dapat mengetahui karakteristik siswa yang ada di SDN Petompon 01. Dengan demikian praktikan dapat belajar dan mempersiapkan diri untuk mengajar di PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

➤ Bagi Sekolah

- Lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif, sehingga terciptanya pembelajaran di kelas yang menyenangkan.
- Sarana dan prasarana di sekolah sebaiknya dapat digunakan secara optimal serta dirawat dan dipelihara sebaik mungkin sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.
- Meningkatkan mutu pendidikan, agar dapat menghasilkan output yang berkualitas.
- Guru dapat menggunakan media dan sumber belajar yang lebih bervariasi sehingga tidak hanya berpacu pada satu buku ajar saja.

➤ Bagi UNNES

- Sebaiknya segala bentuk informasi yang berhubungan dengan PPL dapat diinformasikan secara jelas dan terperinci kepada mahasiswa, agar tidak terjadi kebingungan.
- Karena tahun ini semua yang berhubungan dengan PPL diselenggarakan secara *on line* , untuk itu diharapkan system selalu dalam keadaan baik dan tidak terjadi error yang akan membingungkan mahasiswa.
- Bagi tim penyelenggara PPL sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa PPL.

Demikian refleksi diri untuk PPL 1 yang telah praktikan laksanakan. Semoga menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk sekolah latihan, pihak UNNES maupun praktikan sendiri. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan dapat menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Terimakasih.

Semarang, Agustus
2012

Praktikan

REFLEKSI DIRI

Nama : **Aprilia Nur Fitriani**
NIM : **1401409105**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Dari hasil observasi dan orientasi yang telah dilakukan di SD Negeri Petompon 01 Semarang dapat diperoleh data hasil observasi sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan di SDN Petompon 01 telah berlangsung dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya. Para guru telah membelajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu KTSP. Dalam perencanaan pembelajarannya setiap guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpedoman pada standar proses 2007. Guru masih menggunakan metode ceramah untuk materi yang memang memerlukan banyak penjelasan namun secara garis besar dalam pelaksanaan KBM guru sudah menerapkan pembelajaran yang inovatif yang mengaktifkan siswa untuk belajar. Dalam menjelaskan guru juga melontarkan pertanyaan- pertanyaan yang memancing siswa untuk berfikir kritis, guru juga selalu memastikan untuk memasukkan aspek karakter dalam penjelasannya sehingga diharapkan siswa akan memiliki karakter yang diinginkan setelah melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru selalu memberi motivasi kepada siswa untuk tidak malu dalam berpendapat.

Kelemahan dalam KBM yang terlihat adalah minimnya guru dalam penggunaan media untuk membantu dalam menyampaikan materi. Guru masih berpedoman hanya pada buku paket siswa untuk membantu membelajarkan materi sehingga kurang adanya variasi dalam hal media pembelajaran yang dipakai.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SDN Petompon 01 sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pembelajaran. Sudah ada beberapa alat peraga, buku paket, peta- peta yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam pembelajaran. Selain itu juga ada ruang perpustakaan yang selalu terbuka bagi siswa untuk membaca dan bagi guru untuk menyimpan beberapa alat peraga, peta maupun buku paket. Juga ada mushola di lantai dua yang dijadikan untuk melakukan kegiatan keagamaan juga terkadang digunakan guru olahraga untuk praktik karenanya disana ada matras. UKS juga ada namun dari keterangan siswa sudah lama tidak dibuka lagi.

Walaupun ketersediaan sarana dan prasarana sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan kualitasnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan di SD Petompon 01 sudah memiliki kualifikasi yang baik selain gelar mereka yang minimal sudah sarjana, mereka juga memiliki pengalaman mengajar yang banyak karena sudah mengajar lama. Selain itu guru pamong juga sangat terbuka kepada mahasiswa, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mempelajari cara mengajar dan mengelola kelas. Hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan guru pamong sanga baik dan saling mengisi.

Dosen pembimbing adalah dosen PGSD yaitu Drs.Moch Ichsan, M.Pd sangat responsiv terhadap mahasiswa praktikan, mau membantu jika ada kesulitan selama PPL 1 juga memberikan motivasi serta saran agar sukses selama PPL 2 nantinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan selama yang diamati oleh mahasiswa praktikan sudah cukup baik, ada interaksi yang positif antara siswa dan guru selama KBM. Siswa merespon apa yang diinginkan guru. Walaupun begitu beberapa perbaikan akan menjadikan KBM di SDN Petompon 01 menjadi lebih baik lagi terutama menyangkut strategi pembelajaran dan penggunaan media yang bervariasi.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya telah dibekali dengan berbagai teori serta pengetahuan mengenai proses pembelajaran maupun manajemen di sekolah. Namun dengan melakukan PPL banyak ilmu yang diperoleh terutama mengenai praktik pembelajaran. Hal ini akan menambah kemampuan mahasiswa praktikan untuk menjadi bekal mengajar di kemudian hari.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi dan orientasi PPL 1 mahasiswa mendapat banyak pengetahuan mengenai proses pembelajaran, manajemen sekolah, bagaimana interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan guru maupun guru dengan masyarakat. Selain itu praktikan diberi kesempatan untuk mengintegrasikan antara teori- teori pembelajaran yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktik langsungnya di sekolah. Mahasiswa praktikan juga bisa menimba ilmu dari

pengalaman yang telah dimiliki oleh guru-guru disana yang telah mengajar siswa dengan berbagai karakter selama bertahun-tahun.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi segenap jajaran guru di SDN Petompon 01 agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan variasi dalam hal pemakaian metode yang inovatif maupun media yang variatif. Selain itu sarana dan prasarana yang telah ada harus selalu dipelihara dengan baik agar dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. UKS serta ruang komputer perlu lebih dimanfaatkan untuk menunjang proses pendidikan.

Bagi UNNES terutama staf yang mengurus masalah PPL harus lebih baik lagi terutama dalam hal pemberian informasi serta kejelasan masalah jangka waktu upload laporan sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa. Komunikasi harus lebih intensif dan dua arah demi suksesnya pelaksanaan PPL tahun ajaran 2012/2013.

Demikian refleksi diri yang dapat ditulis selama pelaksanaan observasi dan orientasi PPL 1 di SD Negeri Petompon 01 Semarang. Semoga hasil ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan memberi manfaat bagi semua agar lebih baik lagi.

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Aprilia Nur Fitriani

NIM 1401409105

REFLEKSI DIRI

Nama : Ilisha Ardiyani Parahita
NIM : 1401409283
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah melakukan kegiatan PPL1 yaitu berupa kegiatan observasi dan orientasi yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 di SD Negeri Petompon 01 Semarang, diperoleh data sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Pada dasarnya setiap sekolah masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Begitu pula di SD Negeri Petompon 01. Terdapat kekuatan serta kelemahan dalam proses pembelajaran. Namun, secara keseluruhan pembelajaran berlangsung baik. Semua dilakukan dengan berpedoman pada kurikulum. Untuk kelas rendah secara riil juga sudah menerapkan pembelajaran tematik. Beberapa guru juga telah menerapkan pembelajaran yang inovatif sehingga sangat terlihat keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Namun disisi lain masih terdapat sedikit kelemahan pada pembelajaran di SD Negeri Petompon 01. Salah satunya yaitu pengelolaan di dalam kelas. Meskipun ada beberapa kelas yang tertib, namun mayoritas pengelolaan kelas sangat kurang. Hal ini menyebabkan suasana kelas yang kurang kondusif. Masih terdapat beberapa guru yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana prasarana di SD Negeri Petompon 01 Semarang terlihat cukup lengkap meskipun sekolah ini bukanlah sekolah yang memiliki luas tanah yang besar. Terdapat Mushola, perpustakaan, lapangan, kamar mandi untuk siswa dan guru, ruang kelas lengkap dengan meja dan kursi sesuai dengan jumlah siswa. Namun meskipun sarana prasarana tersebut ada, di dalamnya masih terdapat kekurangan yakni pengelolaan. Salah satu contohnya yaitu perpustakaan. Banyak buku di perpustakaan yang hanya disimpan didalam lemari hingga berdebu. Selain itu di dalam perpustakaan juga banyak alat peraga yang sebenarnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Contoh lainnya yaitu keterbatasan kelas. Ruang kelas yang ada hanya 6 kelas. Sedangkan kelas di SD Negeri Petompon 01 Semarang adalah paralel, sehingga kelas dibagi menjadi jam pagi dan jam siang. Untuk jam pagi terdiri dari kelas 1A, 1B, 2A, 2B, 5A, 5B, 6A dan 6B. Dan untuk jam siang terdiri dari kelas 3A, 3B, 4A, dan 4B. Terkadang hal ini menyebabkan pembelajaran kurang

kondusif. Terutama untuk siswa yang masuk di jam siang. Beberapa diantara mereka terlihat mengantuk ketika mengikuti pelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, terlihat jelas bahwa guru pamong sangat mengedepankan kedisiplinan sebagai sumber belajar utama dalam sebuah pembelajaran. Hal ini menjadikan beliau guru yang patut diteladani. Dari hal tersebut pula beliau dapat mengelola kelas yang diampunya menjadi kondusif. Dalam pembelajaran beliau sudah menerapkan pembelajaran inquiry. Pemberian motivasi juga sudah sangat terlihat.

Guru pamong juga telah memberikan banyak saran kepada mahasiswa praktikan mengenai pembuatan RPP yang baik sehingga siswa menjadi lebih paham mengenai RPP sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Begitu juga untuk dosen pembimbing. Dosen pembimbing telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa praktikan memiliki bekal ketika terjun ke lapangan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang telah saya lakukan. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat interaksi yang baik antara guru dan murid. Guru sudah mengembangkan ketrampilan mengajar. Guru terkadang memberikan *reward* kepada siswa sebagai bentuk penguatan positif terhadap murid yang mendapatkan nilai memuaskan.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan tentu saya masih belajar. Oleh karena itu sebisa mungkin saya menerapkan semua teori yang sudah saya dapatkan selama 6 semester ketika terjun ke lapangan. Tentunya dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah latihan karena tidak serta merta semua teori dapat diterapkan. Sehingga tentunya saya masih membutuhkan banyak bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah berpengalaman dalam mengajar selama bertahun-tahun.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1 sangat banyak sekali. Beberapa diantaranya yaitu (1) saya dapat banyak belajar secara langsung bagaimana menjadi seorang guru serta administrator yang baik di dalam sebuah organisasi pendidikan, (2) mendapatkan pengalaman yang sangat berguna bagi saya ketika skripsi, mengajar maupun ketika saya terjun di lingkungan masyarakat.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sarana pengembangan bagi sekolah yaitu agar sekolah dapat lebih mengembangkan kualitas pembelajarannya. Banyak upaya yang dapat dilakukan. Salah satu contohnya yaitu dengan menerapkan pembelajaran inovatif. Sekolah juga dapat menggunakan alat peraga yang ada. Alat peraga ini berfungsi agar siswa lebih mudah memahami materi. Sehingga hasil belajar siswa makin meningkat.

Bagi Universitas Negeri Semarang, sebaiknya pihak team penyelenggara PPL harus lebih baik dan terperinci dalam memberikan panduan. Terlebih untuk tahun ini adalah tahun pertama dimana PPL bersistemkan online. Banyak risiko yang bisa terjadi. Oleh karena itu pihak team penyelenggara harus benar-benar menyiapkannya dengan baik. Tujuannya agar tidak *trouble* ketika pengunggahan laporan maupun pemasukan nilai dari guru pamong. Sehingga semua dapat berjalan tepat waktu sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan.

Nama : Nuraisya Prihatini
NIM : 1401409305
Jurusan : SI PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

REFLEKSI DIRI

Dalam peraturan Rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan Bab I Pasal 1 PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Setelah dilaksanakannya kegiatan PPL 1 yaitu mencakup orientasi dan observasi pada SD Negeri Petompon 01 kota Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal..... Saya dapat memperoleh berbagai data dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan:

- Guru menguasai bidang pelajaran sehingga penyampaian materi dapat berjalan dengan baik.
- Guru menggunakan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran baik pada eksplorasi elaborasi dan konfirmasi sehingga pikiran siswa selalu terpusat pada materi yang diberikan oleh guru.
- Pengkondisian kelas yang baik dilakukan oleh guru kelas.
- Siswa yang bersemangat mengikuti pelajaran meskipun terdapat satu dua siswa yang belum seperti yang lain.

b. Kekurangan:

- Pembelajaran yang tidak menggunakan media dan alat peraga.
- Sumber belajar yang kurang, hanya dari buku saja.
- Suara bising yang membuat kondisi pembelajaran kurang efektif.
- Kegiatan pembelajaran hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.
- Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak mengetahui tujuan dari mempelajari materi tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana di SD Negeri Petompon 01 sudah termasuk cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan telah tersedianya buku-buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di perpustakaan meskipun perlu penambahan buku yang baru. Bangunan perpustakaan yang sempit dan tidak adanya jendela membuat udara terasa pengap sehingga membuat kurang nyaman pembaca. Ruang perpustakaan ini juga digunakan sebagai ruang untuk mengajar mata pelajaran agama non islam.

SD Negeri Petompon 01 telah memiliki alat-alat peraga laboratorium seperti manikin alat pernafasan dan pencernaan manusia dan lain-lain namun belum memiliki laboratorium seperti laboratorium IPA, IPS dan Bahasa. SD ini juga belum mempunyai ruang khusus BK. Karena kondisi lahannya yang sempit beberapa ruang masih menjadi satu ruang, seperti ruang guru yang menjadi satu dengan ruang Tata Usaha.

SD Negeri Petompon 01 mempunyai 6 ruang kelas yang digunakan secara paralel. Dua ruang kelas digunakan untuk kelas VIA dan VIB, 2 kelas digunakan sebagai ruang kelas IIIA, IIIB, dan IVA, IVB, sedang 2 kelas lagi digunakan untuk kelas IA, IB dan IIA, IIB secara bergantian. Mushola yang cukup nyaman serta sudah mempunyai peralatan sholat yang memadai. Ruang UKS yang sempit dan peralatan serta obat yang kurang memadai. Fasilitas lapangan olahraga yang kurang memadai karena menjadi satu dengan halaman sekolah namun peralatan olahraga sudah memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong adalah ibu Atif. Beliau merupakan sosok guru yang berkompeten dan berwibawa. Penguasaan kelas yang baik dapat kami contoh bagaimana penerapan manajemen kelas yang baik, serta sikap selalu terbukanya membuat kami mendapatkan informasi yang dapat kami jadikan bahan refleksi diri.

Dosen pembimbing adalah bapak Ikhsan. Dosen yang berkompeten pada bidangnya dan sudah memahami tentang PPL, sehingga dapat memberikan bimbingan dan informasi pada mahasiswa PPL serta dapat memotivasi kami agar dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Petompon 01 cukup baik. Interaksi yang terjalin antara siswa dengan guru sudah baik. pembelajaran yang digunakan sudah mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh masing-masing guru dan dapat dilaksanakan di kelasnya. Meskipun pembelajarannya masih dilakukan dengan cara konvensional atau monoton pembelajaran dapat berjalan dengan lancar karena

penguasaan manajemen kelas guru yang baik. Telah dilakukan evaluasi pada akhir pembelajaran sehingga guru dapat mengerti seberapa dalam penguasaan materi yang diterima oleh siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan observasi dan orientasi di SD Negeri Petompon 01 praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik dan masalah –masalah apa saja yang dapat terjadi di kelas serta bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Praktikan juga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang administrasi sekolah yang tidak diketahui pada saat kuliah. Namun sebagaimana mestinya walaupun telah mendapatkan pengalaman tersebut praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta guru dan berbagai pihak yang terkait.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan adanya kegiatan PPL 1 ini praktikan dapat memperoleh nilai tambah yang positif dengan beberapa pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan panduan dan pedoman dalam mengajar nantinya. Nilai tambah tersebut berupa bagaimana cara mengelola kelas yang baik sehingga perhatian siswa dapat terpusat pada pembelajaran yang berlangsung, bagaimana cara membuat perencanaan yang baik, mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana teknik-teknik yang dilakukan dalam mengajar, menghadapi berbagai siswa dengan latar belakang dan karakter yang tentunya berbeda. Berbagai hal tersebut tentunya sudah praktikan dapatkan dalam perkuliahan pada semester sebelumnya, namun dengan adanya PPL 1 ini praktikan dapat menyaksikan langsung dan belajar langsung dari praktik yang dilakukan oleh guru kelas jadi pengetahuan didapatkan bukan hanya teori yang dihafal dan mudah lupa pula.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah diadakannya kegiatan PPL 01 ini praktikan dapat memberikan saran bagi SD N Petompon 01 yaitu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam hal pembelajaran yaitu tidak menggunakan model pembelajaran yang konvensional saja, melainkan dapat menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa serta penggunaan media, alat dan sumber belajar yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Saran praktikan bagi UNNES agar dapat memberikan kualitas perkuliahan yang baik lagi sehingga mahasiswa dapat mendapatkan ilmu yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL baik PPL 1 dan

PPL 2 serta ilmu tersebut dapat diterapkan oleh praktikan di sekolah dimana praktikan nantinya akan mengajar dan menjadi guru yang professional yang memiliki 4 kompetensi yaitu pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Sebaiknya dilakukan peningkatan hubungan yang baik antara pihak UNNES dengan pihak sekolah praktikan.

Demikian refleksi diri yang praktikan dapatkan dari kegiatan PPL 1 di SD Negeri Petompon 01. Semoga dapat memberikan masukan yang positif dan bermanfaat bagi pihak pihak terkait. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan perhatian untuk mnejadi lebih baik lagi. Terimakasih.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

REFLEKSI DIRI

Nama : Bungsu Astri RachmaDhani
NIM : 1401409307
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kegiatan PPL di SDN Petompon 01 Semarang yang dimulai sejak tanggal 30 Juli 2012 berjalan dengan lancar. Pada PPL 1 ini, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi di Sekolah Dasar. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama PPL 1 berlangsung, antara lain mengamati keadaan dan kondisi fisik lingkungan SDN petompon 01 Semarang, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut, administrasi di sekolah tersebut, interaksi antar warga sekolah, mengamati bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di kelas, serta kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun hal-hal yang dapat saya sampaikan sebagai mahasiswa praktikan dalam membuat refleksi diri.

Pertama, refleksi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni. Pada kegiatan observasi tanggal 2 Agustus 2012, saya mengamati proses pembelajaran di kelas VA. Pada waktu itu sedang berlangsung proses pembelajaran IPA. Selama proses pembelajaran, yang dapat saya amati adalah cara guru mengajar dan bagaimana aktivitas para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung, ada kelemahan yang muncul yaitu guru banyak memberikan materi IPA mengenai “Pencernaan Makanan” secara penjelasan atau ceramah saja. Sehingga, siswa terkadang menjadi bosan dan perhatiannya tidak fokus terhadap pembelajarannya. Akan tetapi, ada kekuatan dalam proses pembelajaran ini yaitu guru memberikan variasi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar peran serta siswa menjadi aktif menjawab. Guru cukup mampu mengelola kelas. Guru juga sudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Sehingga, siswa dapat bekerjasama dengan cara berdiskusi. Selain itu, pada tanggal 3 Agustus 2012, saya juga melakukan kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas IIB. Pada saat itu mata pelajaran yang diajarkan di kelas adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Kesenian (SBK). Kelemahan pada proses pembelajaran ini adalah kurangnya penguasaan kelas oleh guru sehingga masih ada siswa yang ramai dan mengganggu aktivitas belajar. Media gambar yang digunakan guru kurang besar, sehingga murid harus beberapa kali maju ke depan kelas untuk melihat gambar yang ditempel guru dipapan tulis. Tulisan guru juga kurang jelas dibaca oleh siswa sehingga siswa masing-masing sering bertanya kepada guru apa tulisan yang sudah ditulis guru dipapan tulis. Di awal pembelajaran guru juga belum menyampaikan kegiatan apersepsi. Padahal kegiatan apersepsi ini dapat menggali pengetahuan awal siswa. Akan tetapi, proses pembelajaran di kelas IIB ini memiliki kekuatan, yakni guru sudah menerapkan pembelajaran secara tematik yaitu guru mengkaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Pada proses pembelajaran, guru mengkaitkan mata pelajaran SBK dengan mata pelajaran matematika

dan IPA. Untuk SBK, guru menyediakan gambar Tupai yang sedang berada di kebun yang ditumbuhi banyak tanaman dan rumput. Mata pelajaran IPA yang terkait adalah siswa bisa mengenal hewan tupai dan lingkungan yang ada disekitar tupai pada gambar yang disediakan guru. Sedangkan untuk mata pelajaran matematika, guru memberikan pertanyaan seperti berapa jumlah jari-jari tupai? Berapa banyak rumput pada gambar yang akan dimakan tupai? Nah, dari pembelajaran tematik yang telah diterapkan guru inilah pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan bermakna bagi siswa, karena pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga dikaitkan dengan lingkungan nyata siswa.

Kedua, refleksi mengenai ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah cukup baik. Jumlah meja dan kursi setiap kelas cukup untuk para siswa. Masing-masing kelas memiliki dua papan tulis yaitu papan tulis kapur dan whiteboard. Setiap kelas juga dilengkapi almari untuk menyimpan buku. Ada juga tempat untuk cuci tangan. Perpustakaan yang ada juga sudah dilengkapi cukup banyak buku. Ruang kepala sekolah sangat bersih dan nyaman serta ruang guru dan fasilitas yang ada tertata dengan baik. Kamar mandi dan ruang UKS juga cukup terawat baik.

Ketiga, refleksi kualitas guru pamong dan dosen pembimbing. Kualitas guru pamong saya baik. Guru Pamong sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik yakni mengkaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Guru memiliki suara yang keras sehingga siswa yang duduk dibelakang bisa mendengar dengan jelas. Guru juga sangat tegas dalam mengajar, karena kelas yang diampu oleh guru pamong saya adalah kelas II sehingga butuh perhatian ekstra mengingat siswa masih senang bermain. Dan terkadang guru memarahi siswa jika siswa ramai dan membuat gaduh kelas. Guru mampu mengkaitkan mata pelajaran dengan keadaan lingkungan nyata siswa, sehingga pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan bermakna. Sedangkan, kualitas dosen pembimbing saya, cukup baik. Dosen pembimbing memberikan penjelasan-penjelasan yang cukup sebagai bekal dalam melakukan kegiatan PPL, serta meberikan arahan dan masukan bagaimana bersikap baik selama berlatih di sekolah.

Keempat, refleksi terhadap pembelajaran di sekolah latihan. Pembelajaran di SDN Petompon 01 Semarang baik. Sebagian besar guru-guru di SD tersebut sudah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Ada juga guru yang menerapkan pembelajaran di kelas rendah dengan menggunakan pendekatan tematik yang mengkaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Ada juga guru yang mampu menguasai pengelolaan kelas dengan baik. Guru juga mampu mengadakan variasi-variasi pembelajaran seperti penggunaan metode pembelajaran. Guru-guru juga memiliki keterampilan mengajar yang baik yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan baik, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan menjelaskan materi dengan baik, keterampilan pengelolaan kelas dan keterampilan bertanya yang juga cukup baik.

Kelima, refleksi mengenai kemampuan diri praktikan. Saya sebagai mahasiswa praktikan yang terjun langsung dan terlibat dalam segala kegiatan yang ada di SD selama

masa PPL, menyadari masih banyak kekurangan. Selama mengikuti kegiatan perkuliahan selama 6 semester, banyak teori-teori pembelajaran yang telah diperoleh. Akan tetapi, ketika praktik langsung di SD, tidak sepenuhnya mahasiswa praktikan bisa menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah dipelajari dengan baik dan masih ada kekurangan. Saya sebagai mahasiswa praktikan berusaha menerapkan dengan baik metode-metode pembelajaran yang inovatif yang bisa saya ajarkan di kelas, sehingga memberikan suasana belajar di kelas yang menyenangkan dan tidak monoton.

Keenam, refleksi mengenai nilai tambah yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan PPL1. Banyak nilai-nilai berharga yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan PPL1 ini. Mahasiswa banyak belajar dari para guru yang mengajar di SDN Petompon 01 tentang bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa-siswa SD dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik pula. Mahasiswa praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswa SD itu seperti apa. Selain itu mahasiswa praktikan dapat melihat metode dan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut. Mahasiswa juga bisa menjalin hubungan sosial yang baik dengan guru-guru di sekolah sehingga kompetensi kepribadian dan personal mahasiswa menjadi lebih baik.

Ketujuh, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES. Saran yang dapat disampaikan oleh saya sebagai mahasiswa praktikan bagi SDN Petompon 01 tempat saya praktik mengajar adalah SDN Petompon 01 dapat meningkatkan lagi proses pembelajaran terutama perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Guru juga bisa menerapkan lebih banyak metode dan model pembelajaran inovatif yang lebih beragam dan bervariasi lagi. Sehingga, proses pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan. Sekolah juga perlu melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada sehingga fasilitas tersebut tetap terjaga, sehingga dapat selalu menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan saran yang dapat saya sampaikan untuk UNNES perguruan tinggi tempat saya belajar adalah semoga kedepannya UNNES bisa lebih baik lagi dalam hal sistem online yang digunakan selama kegiatan PPL ini. Selain itu UNNES juga bisa mencari sekolah-sekolah yang memiliki kualitas baik yang akan digunakan sebagai tempat latihan para mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan berdasarkan hasil observasi selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Semoga apa yang saya tulis ini memberikan saran yang bermanfaat bagi sekolah tempat saya latihan praktik mengajar dan kritik yang saya sampaikan semoga bisa menjadi kritikan yang membangun dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktik mengajar. Selain itu, semoga UNNES, lembaga tempat saya menempuh ilmu bisa lebih meningkatkan sistem yang mengatur segala kegiatan PPL dengan lebih baik lagi.

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa praktikan

REFLEKSI DIRI

Nama : Ayu Apriana Dewi
NIM : 1401409371
Jurusan : PGSD S1 Reg
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 berupa kegiatan orientasi dan observasi pada SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 saya mendapatkan berbagai data diantaranya:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

- a. Kekuatan mata pelajaran SD terletak pada:
 - a) Kemauan besar guru sebagai pengajar dalam menyampaikan materi kepada siswa. Ditunjang dengan empat kompetensi yang dimiliki guru, yaitu: kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Melalui kompetensi tersebut, guru diharapkan mampu mendidik, membimbing dan mengajar peserta didik dengan baik.
 - b) Siswa sebagai peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena karakteristik anak usia SD masih dalam taraf belajar sambil bermain, maka sebagai seorang guru sebaiknya menciptakan suatu pembelajaran yang inovatif dengan mengondusifkan kondisi kelas dan menimbulkan rasa senang pada diri peserta didik.
 - c) Keadaan kelas yang tidak terlalu gemuk mendukung guru dalam pengondisian kelas lebih mudah dilakukan, yaitu pada kelas I sampai kelas IV.
- b. Kelemahan mata pelajaran di SD

Dalam mencapai suatu pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang dicapai, nampaknya masih diperlukan usaha yang lebih optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti: Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, tidak semua guru mempunyai wawasan dan kualitas yang memadai sesuai dengan kurikulum saat ini, beberapa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga dalam KBM siswa menjadi kurang tertarik atau kurang antusias dalam menerima pelajaran, siswa mudah terpengaruh dengan stimulus luar karena letak sekolah berada di pinggir jalan besar sehingga bising dengan suara lalu lintas kendaraan bermotor selain itu guru perlu pengawasan yang lebih besar dalam mengawasi siswa, sekolah tidak memiliki penjaga sekolah sehingga di pagi hari guru harus lebih mengondisikan siswa untuk membersihkan lingkungan terlebih dahulu sebelum KBM berlangsung.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa menerima pelajaran dari guru. Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Petompon 01 sudah cukup memadai ditunjukkan dengan tersedianya buku penunjang untuk setiap mata pelajaran yang tersedia di perpustakaan. Akan tetapi kualitas dan kuantitas perpustakaan masih perlu ditingkatkan. Belum tersedianya laboratorium yang mendukung pembelajaran tetapi sudah memiliki alat-alat laboratorium dan media pembelajaran yang ditempatkan di ruang guru dan kepala sekolah. Ruang guru masih menjadi satu dengan ruang TU dan hanya dipisahkan oleh sekat berupa lemari buku. Ruang TU terkesan sempit dan pengap dengan data yang bertumpuk-tumpuk dan ruangan yang sangat sempit.

SD Negeri Petompon 01 terdiri dari kelas-kelas paralel yang dibagi menjadi kelas pagi (I, II, V dan VI) dan kelas siang (III dan VI). Hal ini dikarenakan keterbatasan ruang kelas.

Mushola sudah cukup baik dan nyaman dengan peralatan yang cukup dan digunakan dengan baik oleh kelas siang, mereka menggunakan mushola ini untuk sholat Dzuhur sebelum KBM berlangsung dan sholat Asar saat KBM berlangsung.

Ruang UKS memiliki tempat istirahat yang baik karena dilengkapi dengan 2 kasur dan peralatan medis. Peralatan olahraga sudah cukup baik. Fasilitas lapangan olahraga masih kurang karena menjadi satu dengan halaman sekolah selain itu siswa masih dapat berolah raga di lapangan di luar lingkungan sekolah.

C. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Jumarni, S.Pd., M.Pd. sudah baik dalam memberikan informasi kepada praktikan berupa bagaimana menerapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dengan menerapkan pembelajaran berorientasikan lingkungan sekitar yang dialami oleh siswa baik di sekolah, di rumah, maupun di keluarga. Selain itu guru juga menjelaskan RPP tematik yang baik untuk diterapkan di kelas rendah.

Dosen pembimbing praktikan adalah Agus Widodo Suripto, S.Pd., M.Pd sudah baik dalam mengantarkan mahasiswa bimbingannya ke SD latihan, memberikan penjelasan tentang pelaksanaan PPL, mengarahkan dan membimbing mahasiswa dengan baik, dari mulai sikap praktikan serta pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran SD Negeri Ptompon 01 sudah baik dilihat dari pembelajarannya yang menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan kurikulum tersebut, guru sebelum mengajar terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tertib dan lancar, sesuai dengan apa yang diharapkan agar menghasilkan output yang berkualitas. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru

menggunakan waktu sebaik mungkin untuk menerangkan materi hingga siswa paham kemudian guru mengadakan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru dapat menyampaikan materi dengan baik, mengondisikan kelas, dan siswa juga aktif bertanya sehingga terjadi suasana interaksi yang menyenangkan saat KBM berlangsung walaupun ada sebagian kecil murid tidak memperhatikan pelajaran dan usil mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung.

E. Kemampuan diri praktikan

Ini merupakan pengalaman pertama praktikan dalam menjalankan PPL sehingga belum sepenuhnya dapat mempraktikkan teori maupun ilmu yang didapat untuk menjadi guru yang sebenarnya di kelas selain itu praktikan juga suka bekerja di lapangan, dan bersosialisasi dengan warga sekolah untuk itu praktikan masih perlu banyak latihan, bimbingan, dan arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPI 1

- a. Praktikan mendapat pengetahuan mengenai berbagai komponen yang ada di sekolah berupa: administrasi gugus, struktur organisasi sekolah, berbagai kegiatan sekolah yang tersusun dalam kalender pendidikan, dan laporan bulanan.
- b. Praktikan mendapat pengetahuan mengenai semboyan-semboyan yang dipegang oleh semua warga SD Negeri Petompon 01 berupa: 3S (Senyum, Salam, Sapa), Budaya malu (Datang terlambat, pulang cepat; Melihat rekan sibuk melakukan aktifitas; melanggar peraturan/beerbuat salah; bekerja tidak berprestasi; tidak saling berkoordinasi dengan sesama; tidak berperan aktif mewujudkan keberhasilan; meninggalkan kelas saat jam pelajaran; mengabaikan peserta didik demi kepentingan sendiri; peserta didik tidak berprestasi) yang nantinya dapat diterapkan dalam diri praktikan.
- c. Praktikan mendapat pengetahuan mengenai cara membuat perencanaan KBM yang baik, mengajar yang efektif dan efisien, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya, dan cara pengelolaan kelas yang baik.

Pengetahuan tersebut dapat mempersiapkan diri praktikan untuk terjun melaksanakan PPL 2 agar dapat melakukan pembelajaran di dalam kelas yang lebih baik lagi dengan memunculkan inovasi baru yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pengalaman ini nantinya dapat dijadikan referensi saat mengajar, membuat skripsi dan terjun ke dalam masyarakat.

G. Saran pengembangan

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam KBM, mengoptimalkan penggunaan media dan

alat peraga agar materi pembelajaran mudah tersampaikan kepada siswa. Sekolah diharapkan lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada.

Bagi Universitas Negeri Semarang diharapkan lebih meningkatkan integritasnya sebagai lembaga, khususnya bagi tim penyelenggara PPL. Sistem PPL yang digunakan sekarang ppl.unnes@ac.id sudah berjalan dengan baik untuk memfasilitasi praktikan dalam kelancaran proses PPL.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah praktikan laksanakan. Semoga menjadi masukan yang bermanfaat, dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

REFLEKSI DIRI

Nama : Kristin
NIM : 1401909131
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dalam kegiatan PPL I Praktikan telah melakukan observasi serta orientasi baik dari segi prasarana, siswa, maupun pendidik yang telah dilaksanakan di SD Petompon 01 Semarang dapat diperoleh data observasi sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan

Setelah ada observasi dilaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang telah dilaksanakan di SDN Petompon 01 sudah baik, alasannya adalah sudah sesuai dengan standar proses yang berlaku dan sesuai dengan kurikulum KTSP yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya. Para guru di SD Negeri Petompon 01 sudah memberikan materi serta telah membelajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu KTSP. Secara administrative guru juga telah membuat program seperti program tahunan (PROTA), Program Semester (Promes), Silabus serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpedoman pada standar proses yang menjadi acuan guru di Indonesia pada umumnya selain itu guru juga telah disupervisi secara rutin oleh Kepala Sekolah dan Pengawas. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan klasikal untuk materi yang memerlukan banyak penjelasan namun secara garis besar dalam pelaksanaan KBM guru sudah menerapkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga hal tersebut dapat mengaktifkan siswa untuk belajar. Dalam menjelaskan guru juga dapat memotivasi siswa sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan yang memancing siswa untuk berfikir kritis, guru juga tidak hanya berpusat di depan tetapi keliling untuk memastikan siswa dapat mendengar dan memahami materi dengan baik, guru juga melihat tulisan siswa dan mengarahkan siswa yang tulisannya masih kurang baik atau masih kurang rapi. Guru dalam mengajar juga memasukan karakter yang diinginkan serta dikembangkan. Sehingga diharapkan siswa akan memiliki karakter yang diinginkan setelah melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru selalu memberi motivasi kepada siswa untuk jujur serta bertanggung jawab terhadap lingkungannya serta bisa berpendapat.

Kelemahan dalam KBM yang terlihat adalah siswa kadang kurang perhatian karena banyaknya suara kendaraan yang berlalu lalang karena kebetulan letak sekolah SD Negeri Petompon 01 dekat jalan raya dan pas di traffic light (lampu lalu lintas) serta Guru cenderung masih melakukan pembelajaran di ruang kelas atau didalam kelas dan kurang memanfaatkan alam sekitar sehingga siswa cepat jenuh dalam menerima materi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Petompon 01 cukup untuk menunjang pembelajaran bagi siswa maupun guru. Ada beberapa alat peraga, buku paket, alat music seperti gitar, organ, TV, player, dan alat –alat olahraga serta peta yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam pembelajaran. Selain itu juga ada ruang perpustakaan yang selalu terbuka bagi siswa untuk membaca dan bagi guru untuk menyimpan beberapa alat peraga, peta maupun buku paket. Juga ada mushola di lantai dua yang dijadikan untuk melakukan kegiatan keagamaan juga terkadang digunakan guru olahraga untuk praktik karenanya disana ada matras. UKS juga ada namun dari keterangan siswa sudah lama tidak dibuka lagi, selain itu juga ada ruang computer walaupun hanya beberapa unit (kurang lebih 10 unit) dan lapangan olahraga juga mencukupi untuk siswa melaksanakan prakter pelajaran Penjas Orkes. Dari hari observasi dapat dikatakan adanya ketersediaan sarana dan Prasarana yang dapat mendukung keberlangsungan Kegiatan Belajar Mengajar disekolah ini namun perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di SD Negeri Petompon 01 sangat terbuka dan sangat komunikatif dan mau membimbing mahasiswa praktikan di SD Petompon 01 dapat dikatakan telah memiliki kualifikasi yang baik selain gelar mereka yang minimal sudah sarjana, mereka telah sering mengikuti pengembangan profesi seperti seperti seminar, symposium, Bintek baik tingkat kota maupun kecamatan. Guru Pamong memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mempelajari cara mengajar dan mengelola kelas. Hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan guru pamong dapat dikatakan terjalin dengan baik dan saling melengkapi.

Dosen pembimbing adalah dosen PGSD yaitu Drs.Moch Ichsan, M.Pd sangat membantu mahasiswa praktikan, dengan bukti beliau mau membantu jika ada kesulitan baik secara tatap muka maupun secara lisan (lewat telepon) dan beliau member motivasi untuk selalu semangat selama PPL 1 maupun PPL II serta mentaati peraturan di sekolah masing-masing

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan selama yang diamati oleh mahasiswa praktikan sudah cukup baik, ada interaksi yang positif antara siswa dan guru selama KBM. Siswa merespon apa yang diinginkan guru. Walaupun begitu beberapa perbaikan akan menjadikan KBM di SDN Petompon 01 menjadi lebih baik lagi terutama menyangkut strategi pembelajaran dan penggunaan media yang bervariasi.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya sudah mengajar di tempat tugasnya selama 3 tahun di SD Terang Bangsa Semarang, sehingga praktikan tidak begitu kaget namun pengalaman selama PPL I telah banyak menambah wawasan dan hal-hal baru yang belum pernah didapatkan disekolah asal.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi dan orientasi PPL 1 mahasiswa mendapat banyak pengetahuan tentang membuat media sederhana yang dimanfaatkan dari alam seperti cara membuat wayang dari kertas dengan gambar yang disesuaikan materi hal tersebut dapat membuat siswa menjadi sangat tertarik dan antusias. selain itu praktikan juga dapat menimba ilmu tentang cara mengajarkan sopan santu yang baik kepada siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah di SD Negeri Petompon 01 agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran supaya serta publikasi kepada masyarakat luas dengan berbagai cara seperti mengadakan bazaar saat menjelang Idul Fitri, bekerjasama dengan Polrestabes dengan melakukan kegiatan diluar bersama siswa, dengan melakukan kegiatan semacam itu maka akan banyak masyarakat sekitar yang ingin menyekolahkan anaknya disekolah ini, karena ketika Praktikan obeservasi antara kelas VI dan kelas I banyak penurunan siswa. Begitu juga untuk kemampuan guru dalam menguasai IPTEK harus di tingkatkan.

Bagi UNNES terutama bagian yang khusus mengawasi dan menaungi masalah PPL praktikan berharap ada kekhususan bagi mahasiswa PKG yang telah ambil atau telah alih kredit PPL satu untu kedepannya supaya tidak mengambil mata kuliah PPL karena akan mengakibatkan rugi waktu dan tidak ada mata kuliah kembar di transkip nilai. Dan saya berharap mahasiswa PKG hanya mengambil PPL 2 untuk kedepannya

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa praktikan

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
DI SD NEGERI PETOMPON 01

NAMA : Ariangga Catur Putro Wahyudi
NIM : 6102409009
JURUSAN : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Observasi dan Orientasi PPL 1 dilakukan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 dengan obyek siswa dan guru kelas 5A SD Negeri Petompon 01, diantaranya meliputi :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pada pembelajaran yang saya amati saat itu adalah guru penjasorkes bernama Bapak Himawan Yudarmanto, A.MA,PD. mengajarkan materi Permainan Bebas (Siswa dibebaskan buat bermain). Dalam pembelajarannya guru sudah membuat RPP yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir)

Disini siswa cenderung dibebaskan oleh guru, karena tidak semua siswa membawa permainan yang sama. Siswa membawa bermacam-macam permainan dari rumah masing-masing. Maka dari itu siswa dapat mengekspresikan permainan apa yang mereka inginkan atau yang mereka pahami. Siswa nampak lebih semangat atau aktif dalam melakukan permainan yang mereka bawa. Karena permainan itu merupakan permainan kesukaannya.

Dari pembelajaran tersebut, guru penjasorkes sudah cukup baik dalam 4 ketrampilan yaitu kepribadian, pedagogik, profesional, sosial. Walaupun sudah cukup baik tetapi menurut saya perlu ditingkatkan lagi supaya dalam pembelajaran terjadi proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Karena setelah setelah beberapa kali permainan nampak beberapa siswa yang bosan atau tidak dapat lawan main dalam waktu itu, jadi masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran saat itu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Petompon 01 secara keseluruhan masih kurang sebagai SDN yang ada di kota Semarang. SDN Petompon 01 ini hanya memiliki 6 ruang kelas padahal jumlah kelas ada 12 kelas, yaitu 1AB, 2AB, 3AB, 4AB, 5AB, 6AB sebuah ruang kantor guru, gudang, 2 WC (1 ruang untuk guru dan 1 ruang untuk siswa), halaman depan menurut ketetapan lapangan olahraga sangatlah kurang, karena lapangan sangatlah kecil. Hanya cukup buat main Bola Voli, Takraw, Bulu tangkis, dan permainan yang tidak terlalu membutuhkan lapangan yang luas. Kalau dilihat secara fisik SDN Petompon 01 ini masih kurang baik, begitu pula dengan sarana yang ada di SDN Petompon 01 menurut pengamatan saya untuk sarana olahraga sendiri masih kurang karena SDN ini

hanya memiliki sebuah bola sepak, bola voli, 2 bola basket, 1 bola takraw, 2 net (net voli dan net tonnis, perlengkapan tonnis, dan sebuah pemukul kasti).

Di ruang kelas 5A SDN Petompon 01 dengan jumlah siswa 35 siswa putra putri merupakan kelas yang cukup besar mengingat jumlah siswa tersebut yang lumayan banyak. Ada 20 buah meja dengan 40 buah kursi dengan pola tatanan 4 baris. Di samping meja Guru terdapat 1 buah almari yang isinya tentang perlengkapan kelas yang terdiri dari buku-buku catatan, presensi siswa, peralatan tulis menulis, dan beberapa perlengkapan P3K. Selain itu untuk media pembelajaran di kelas cukup baik dengan adanya globe, peta, poster-poster yang ditempel di dinding kelas.

Menurut pengamatan yang saya lakukan tentang ketersediaan sarana dan prasarana belum cukup. Untuk sarana olahraga masih banyak yang kurang, sedangkan sarana atau media pembelajaran dalam kelas cukup baik. Pada prasarana sebenarnya sudah cukup hanya mungkin jarang dimanfaatkan oleh siswa, jadi masih terasa kurang berguna, seperti ruang UKS, Mushola sekolah, Perpustakaan sedangkan ruang guru dan kepala sekolah terasa lebih rapi dan nyaman.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong SDN Petompon 01 adalah Bapak Himawan Yudarmanto, A.MA.,PD. Beliau adalah guru penjasorkes yang baik, disiplin, tegas, sabar serta murah ilmu kepada mahasiswa, karena Beliau sering mengajari atau memberi tahu walaupun mahasiswa PPL tidak pernah menanyakan, jadi saya serta teman-teman PPL merasa lebih mudah untuk menjalani kegiatan PPL kali ini. Dalam mendidik atau mengajar pada siswa sangatlah enak dilihat. Karena dalam mengajar beliau sudah benar-benar menguasai keadaan kelas. Jadi terasa proses pembelajaran terasa lebih efektif dan berjalan lancar.

Dosen pembimbing yang membimbing saya dalam PPL di SDN Petompon 01 adalah Bapak Bambang Priyono, M.Pd. Beliau adalah dosen PJKR, beliau merupakan dosen yang baik, profesional dalam pekerjaan, ramah, dan juga disiplin. Beliau juga sangat mudah dalam berkomunikasi untuk kemajuan mahasiswa. Terutama dalam cara-cara yang efektif agar siswa yang kita ajar dapat mengerti apa yang kita ajarkan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pembelajaran di sekolah PPL sudah memiliki kualitas yang baik. Ini dapat dilihat dari para guru sebelum memberikan pembelajaran membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran, dan metode pengajaran setiap guru sudah profesional. Selain itu, kerja sama antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan siswa, dan guru dengan siswa terjalin sangat baik sehingga kekeluargaannya terlihat. Kebanyakan guru disini memberikan pembelajaran dengan metode PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan) sehingga pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan guru dan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke Sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi perkuliahan selama 6 semester. Selain itu, sebelum terjun ke sekolah latihan saya sudah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Dengan demikian, saya sudah merasa

cukup percaya diri untuk PPL di SDN Petompon 01 dan juga PPL untuk melatih kemampuan saya sebagai calon guru yang professional. Dan semoga di SDN Petompon 01 ini dapat saya jadikan awal dari prestasi saya dalam mengajar. Amin Ya Allah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dengan adanya PPL ini, saya berharap bias mendapatkan pengalaman yang lebih untuk menjadi seorang guru. Serta biar memiliki 4 kompetensi guru yaitu kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial. Yang nanti akan saya gunakan untuk menjadi seorang guru professional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

- Bagi sekolah latihan :
 - Lebih semangat dalam mengajar siswa
 - Memanfaatkan sarana dan prasarana yang belum maksimal dalam penggunaannya, seperti ruang Perpustakaan, ruang UKS.
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa dapat lebih berprestasi
 - Lebih menumbuhkan rasa disiplin kepada siswa agar tidak suka membangkang kepada guru.
- Bagi UNNES :
 - Sebaiknya pemilihan sekolah buat PPL ditentukan oleh UNNES seperti tahun kemarin. Karena kasian sama mahasiswa yang kurang akrab sama teman-teman jurusan. Meraka kesulitan dalam mencari pasangan.
 - Sebaiknya diperbanyak pembekalan-pembekalan PPL agar mahasiswa benar-benar siap saat penerjunan ke sekolah.
 - Lebih ditingkatkan kualitas system-system sim PPL agar proses peng-uploatan data-data PPL dapat berjalan dengan lancar serta info-info di situs SIM-PPL lebih diperjelas agar dapat mudah dipahami oleh mahasiswa.

REFLEKSI DIRI PPL I

Nama : Ristya Atantry
Nim : 6102409020
Jurusan/Prodi :PJKR/PGPJSD

Segala puji syukur atas rahmat serta karunia Allah SWT, karena dengan segala kebesaran-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga praktikan dapat menyusun laporan hasil dari pengamatan selama PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya di sebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Penyelenggaraan PPL (Praktik Kerja Lapangan) 1 dan PPL (Praktik Kerja Lapangan) 2 dilakukan secara simultan di SD Negeri Petompon 01 yang di mulai sejak tanggal 31 Juli hingga tanggal 22 Oktober 2012.

Selama praktikan melakukan pengamatan di SD Negeri Petompon 01 yang bertempat di Jl. Kelud Raya no 1 telah diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani (penjaskes) yang diampu oleh bapak Himawan Yudarmanto, A.Ma yaitu guru penjaskes sudah menerapkan metode PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan) karena selama bulan ramadhan saat jam pelajaran penjasorkes guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bermain sesuai dengan yang mereka sukai asalkan tidak keluar dari kelas, seperti bermain permaian catur, kartu gambar, monopoli, congklak,dan masih banyak lagi, alat permainan tersebut sengaja dibawa sendiri oleh masing-masing siswa. Di samping itu, guru penjaskes pun sangat kreatif karena walaupun sarana dan prasarana di SD Negeri Petompon 1 kurang namun beliau sangat kreatif dalam menciptakan permaian-permianan untuk siswa dengan menggunakan peralatan sederhana sehingga kekurangan sarana dan prasarana tersebut tidak menjadi kendala besar bagi guru penjas.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjaskes yaitu kurang efektif, karena dibulan ramadhan pelajaran penjaskes hanya diisi dengan permainan saja tidak diselingi materi, Sebaiknya guru bisa membagi waktu pelajaran dengan memberi sedikit materi mengenai

materi olahraga yang telah mereka dapatkan saat dilapangan setelah itu baru siswa diberi kebebasan untuk bermain agar waktu yang tersedia tidak terbuang dengan sia-sia.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di SD Negeri Petompon 01 Kota Semarang dikatakan masih sangat kurang khususnya sarana dan prasarana untuk mata pelajaran penjaskes, peralatan olahraga yang masih bisa digunakan hanya satu buah bola voli, satu buah bola takraw, satu buah bola sepak, satu buah pemukul kasti, dua buah bola basket, seperangkat perlengkapan tonis dan dua buah net (net bola voli dan net tonis) dan dua buah matras, selebihnya tidak dapat digunakan karena banyak yang sudah rusak. Jadi guru penjaskes menutupi kekurangan sarana dan prasarana olahraga dengan kreatifannya menciptakan permainan dengan peralatan yang sederhana. Serta kurang luasnya lapangan sebagai media utama untuk memberikan materi penjaskes di lapangan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong SD Negeri Petompon 01 sudah baik, dan professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan staf dewan guru, siswa dan praktikan di sekolah praktikan, selain itu guru pamong juga sangat kreatif dalam memodifikasi alat serta permainan untuk siswanya

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SD Negeri Petompon 01 adalah bapak Drs.Bambang Priyono,M.Pd, beliau merupakan salah satu dosen dari jurusan PJKR, beliau sangat professional dalam menjalankan tugasnya, baik, dan ramah kepada setiap mahasiswa sehingga para mahasiswa tidak sungkan untuk berguru ilmu kepada beliau.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Petompon 01 sudah baik, dan professional karena dalam pemberian materi ajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan, serta semua guru telah menerapkan metode pembelajaran PAKEM sehingga proses pembelajaran menyenangkan dan membosankan bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

5. Kemampuan praktikan

Selama praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi di SD Negeri Petompon 01. Diharapkan praktikan nantinya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar, karena praktikan telah memperoleh pengalaman selama hampir dua pekan mengikuti kegiatan PPL 1 di sekolah praktikan yang meliputi proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan semua warga sekolah di lingkungan sekolah. Sehingga diharapkan praktikan yang telah mendapatkan semua

pengalaman tersebut dapat menjadi seorang guru yang profesional serta menjadi panutan untuk semua warga sekolah.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 yaitu praktikan dapat mengetahui serta memahami semua yang berkaitan dengan sekolah seperti administrasi sekolah, kurikulum kesiswaan, administrasi perangkat pembelajaran, bimbingan konseling, sistem dan metode yang digunakan guru dalam mengajar, serta cara guru mengkondisikan siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya SD Negeri Petompon 01 yaitu dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran penjasorkes sebaiknya satu jam pelajaran tidak dihabiskan untuk permainan dikelas saja, bisa juga diberi materi atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan dunia olahraga sehingga tidak siswa tidak hanya menguasai pratiknya saja melainkan siswa memiliki pengetahuan yang lebih mengenai dunia olahraga. Serta sebaiknya sarana dan prasarana pembelajaran penjaskes dilengkapi lagi agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Saran pengembangan bagi Unnes yaitu sebaiknya dalam pemberian informasi lebih terperinci lagi mengenai semua hal yang berkaitan dengan PPL 1 sehingga mahasiswa tidak merasa bingung. Serta diharapkan untuk PPL yang akan datang UNNES lebih mempersiapkan lagi mengenai semua hal yang berkaitan dengan kebutuhan PPL agar kedepannya hasil dari PPL yang akan datang dapat lebih baik lagi.

Semarang, 10 Agustus 2012
Praktikan

Ristya Astantry
NIM 6102409020

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
SD NEGERI PETOMPON 01 SEMARANG

No	Nama	NIP	L / P	Alamat rumah	Agama	Statu s Kepeg	Ijazah & tahun	No. Seri Karpeg	Bekerja mulai		Gol./ruan g	Jenis Guru
	Tempat tanggal lahir								Tamat Capeg	Di SD ini		
1.	Rita Hermiati, S.Pd., M.Pd Semarang, 31-08-1962	19620831 198304 2 007	P	Jl. Melati Baru II / 22 Ungaran	Islam	PNS	S2-07	C0696663	01/04/1983	03/01 /2011	IV/a	Ka. SD
2.	Sri Kusmiyati, A.Ma.Pd Kulon Progo, 06-05-1954	19540506 197402 2 002	P	J. Selomulyo Mukti Timur	Islam	PNS	D2-97	B223501	01/02/1974	01/03 /1985	IV/a	Kelas I A
3.	Kamsari, A.Ma.Pd Kendal, 31-01-1979	19570131 197911 1 001	L	Jl. Kwaron 2 RT 02 RW 02 Bangetayu Kulon	Islam	PNS	D2-99	C023054	01/11/1979	01/04 /1982	IV/a	Kelas IV B
4.	Wahyudi, S.Pd Kendal, 18-08-1959	19590818 198201 1 009	L	Jl. Semeru V / 11 Gajahmungkur Semarang	Islam	PNS	S1-94	C68954	01/01/1982	22/02 /2003	IV/a	Kelas II B
5.	Nur Suwandi Kulon Progo, 07-11-1958	19581107 198201 1 003	L	Krajan Suruh RT 04 RW 05 Ds. Suruh Kab. Semarang	Islam	PNS	SPG-79	C2986599	01/01/1982	01/01 /1982	III/c	Kelas V A
6	Jumarni, S.Pd., M.Pd Semarang, 07-07-1966	19660707 199901 2 003	P	Jl. Tampomas Selatan III/1 Petompon Semarang	Islam	PNS	S2-05	C934384	01/01/1999	01/09 /1985	III/c	Kelas IV A
7.	Atif Nurhandayati, S.Pd Magelang, 07-02-1967	19670207 199903 2 003	P	Aspol Kalisari Blok I / 24 Semarang	Islam	PNS	S1-10	J048705	01/04/1999	10/10 /1999	III/b	Kelas VI B
8.	Himawan Yudarmanto, A.Ma Sleman, 22-03-1964	19640322 198405 1 001	L	Rejodani I RT 04/02 Sariharjo Nganglik Sleman Jogjakarta	Islam	PNS	D2-99	C0874989 0	01/05/1984	01/05 /1984	III/a	Olahraga
9.	Niken Ernaningsih, S.Pd Boyolali, 01-08-1968	19680801 200701 2 023	P	Jl. Kelud Selatan I/2 Petompon Semarang	Islam	PNS	S1-94	N114898	01/01/2007	17/07 /2000	III/a	Kelas VI A
10.	Atik Kunarwati, A.Md Semarang, 09-04-1972	19720409 200701 2 008	P	Jl. Taman Sumbing No. 273 RT 06 RW 03 Semarang	Islam	PNS	D3-95	N108941	01/01/2007	01/01 /2007	II/c	Kelas I B

11.	Ngadi Bantul, 08-03-1970	19700308 200701 1 015	L	Jl. Gajahmungkur Dalam RT 01 RW 09 Semarang	Kristen	PNS	D2-93	N108934	01/01/2007	01/01/2007	II/b	Agama Kristen
12.	Desy Wijayanti, A.Ma.Pd Grobogan, 14-12-1987	-	P	Jl. Sri Rejeki Timur VIII / 47 Semarang	Islam	GTT	D2-07	-	-	01/10/2007	-	Kelas V B
13.	C. Sunaryo Semarang, 15-02-1966	-	L	Jl. Prembean No. 988 Semarang	kristen	GTT	D2-88	-	-	20/08/1988	-	Kelas III A
14.	Sumarni, S.Pd Semarang, 10 Maret 1977	-	P	Jl. Dewi Sartika No. 32 RT 01 RW 04 Semarang	Islam	GTT	S1-02	-	-	10/10/2003	-	Kelas III B
15.	Anik Liga Saputri Semarang, 22-04-1983	-	P	Jl. Jatiluhur No. 333 RT 03/04 Banyumanik Semarang	Islam	PTT	D1-03	-	-	03/04/2006	-	TU
16.	Mei Mulya Fajar Sari, S.Pd Jakarta, 22-05-1980	-	P	J. Tampomas Utara I no. 34 Petompon Semarang	Islam	GTT	S1-04	-	-	01/11/2006	-	Kelas II A
17.	Teguh Imansyah, S.S Salatiga, 12-08-1977	-	L	Jl. Papandayan I / Gang I /19 Semarang	islam	GTT	S1-01	-	-	27/07/2007	-	Bahasa Inggris

DAFTAR GURU PAMONG

SD NEGERI PETOMPON 01

No	Nama	NIP	L / P	Alamat rumah	Agama	Statu s Kepeg	Ijazah & tahun	No. Seri Karpeg	Bekerja mulai		Gol./r uang	Jenis Guru
	Tempat tanggal lahir								Tamat Capeg	Di SD ini		
1.	Wahyudi, S.Pd Kendal, 18-08-1959	19590818 198201 1 009	L	Jl. Semeru V / 11 Gajahmungkur Semarang	Islam	PNS	S1-94	C68954	01/01/1982	22/02 /2003	IV/a	Kelas II B
2.	Jumarni, S.Pd., M.Pd Semarang, 07-07-1966	19660707 199901 2 003	P	Jl. Tampomas Selatan III/1 Petompon Semarang	Islam	PNS	S2-05	C934384	01/01/1999	01/09 /1985	III/c	Kelas IV A
3.	Atif Nurhandayati, S.Pd Magelang, 07-02-1967	19670207 199903 2 003	P	Aspol Kalisari Blok I / 24 Semarang	Islam	PNS	S1-10	J048705	01/04/1999	10/10 /1999	III/b	Kelas IV B
4.	Himawan Yudarmanto, A.Ma Sleman, 22-03-1964	19640322 198405 1 001	L	Rejodani I RT 04/02 Sariharjo Nganglik Sleman Jogjakarta	Islam	PNS	D2-99	C0874989 0	01/05/1984	01/05 /1984	III/a	Olahraga
5.	Niken Ernaningsih, S.Pd Boyolali, 01-08-1968	19680801 200701 2 023	P	Jl. Kelud Selatan I/2 Petompon Semarang	Islam	PNS	S1-94	N114898	01/01/2007	17/07 /2000	III/a	Kelas VI A

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Kegiatan observasi oleh mahasiswa praktikan



Kegiatan mahasiswa selama observasi



Observasi siswa



Kegiatan mahasiswa praktikan mengisi kelas



Kegiatan mahasiswa praktikan mengisi kelas



Rapat PPL 1



Buka Bersama



Mengkoordinir Pengumpulan Zakat



Sholat Tarawih



Mengisi Kelas



Kerja Bakti



Latihan Upacara HUT RI

**LAPORAN KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
DI SDN PETOMPON 01 SEMARANG**

Hari, tanggal	Rincian kegiatan	Mahasiswa penanggung jawab
Senin, 30 Juli 2012	Penerjunan mahasiswa PPL dan pengenalan sekolah	Mahasiswa + Dosen Koordinator
Selasa, 31 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi fisik meliputi bangunan sekolah, lingkungan sekolah dan sarana prasarana/fasilitas - Membantu mengisi kegiatan OR (mahasiswa PGPJSD) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bungsu - Intan - Nuraisyah - Ariangga, Ristya Astanty
Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi administrasi meliputi kepala sekolah, komite, guru, dan siswa	Kepsek = Ilisha dan Ristya Komite = Kristin dan Ariangga Guru dan siswa = Ayu dan Aprilia
Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	Kelas IA = Bungsu Kelas IB = Aprilia Kelas IIA = Ilisha Kelas IIB = Ayu Kelas IIIA = Intan Kelas IIIB = Nura Kelas IVA = Kristin Kelas IVB = Ariangga Kelas VA = Ristya Kelas VB = Bungsu Kelas VIA = Aprilia Kelas VIB = Ayu

	Mengikuti kegiatan buka bersama dan tarawih bersama di sekolah	Mahasiswa praktikan
--	----------------------------------------------------------------	---------------------

Hari, tanggal	Rincian kegiatan	Mahasiswa penanggung jawab
Jumat, 3 Agustus 2012	Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas guru pamong masing-masing	Mahasiswa praktikan
Sabtu, 4 Agustus 2012	Melanjutkan observasi KBM dan membantu mengisi kelas	Mahasiswa praktikan
Senin, 6 Agustus 2012	Melakukan kegiatan penyusunan laporan PPL1 dan membantu mengisi kelas	Mahasiswa praktikan
Selasa, 7 Agustus 2012	Menyusun laporan PPL1 dan membahas mengenai petugas upacara 17 Agustus	Mahasiswa praktikan
Rabu, 8 Agustus 2012	Mengkoordinir pengumpulan zakat Latihan upacara 17 Agustus dan melanjutkan penyusunan laporan PPL1	Mahasiswa praktikan
Kamis, 9 Agustus 2012	Latihan upacara 17 Agustus Mengisi kelas Penyusunan laporan PPL1	Mahasiswa praktikan
Jumat, 10 Agustus 2012	Pendistribusian sodaqah ke pesantren dan anak yatim	Mahasiswa praktikan

Semarang, Agustus 2012
Mengetahui

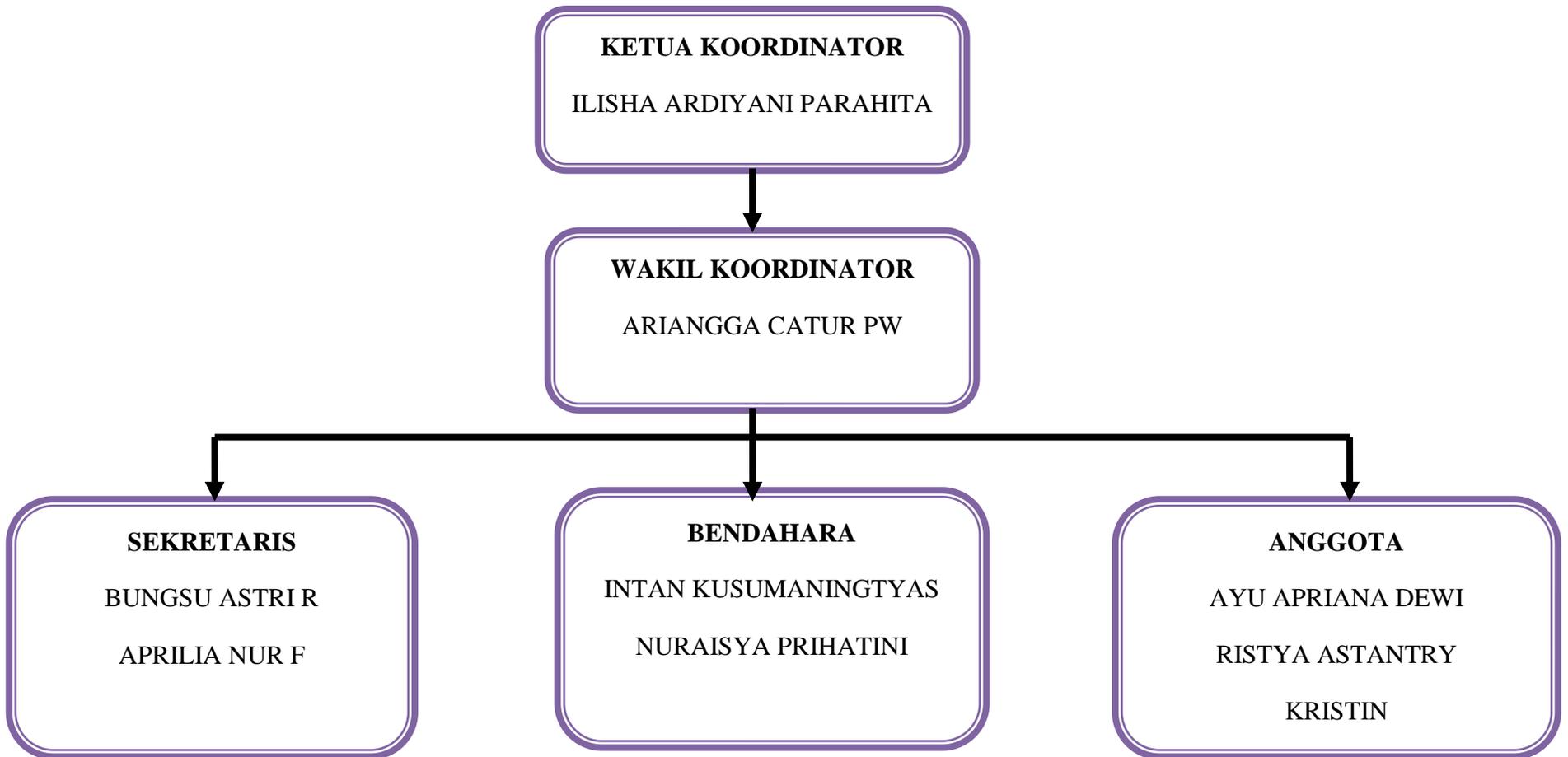
Kepala Sekolah

Ketua Koordinator PPL

Rita Hermiati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620831 198304 2 007

Ilisha Ardiyani Parahita
NIM. 1401409283

STRUKTUR ORGNISASI PPL
MAHASISWA PGSD DAN PGPJSD UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DI SDN PETOMPON 01 SEMARANG



VISI,MISI DAN TUJUAN

SDN PETOMPON 01

Visi :

Terciptanya pribadi yang mandiri dan berprestasi, dilandasi iman dan taqwa, sehat jasmani dan rohani, terampil dan berakhlak mulia.

Misi :

- Menyelenggarakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM)
- Berbekal Pendidikan Agama dan berakhlak mulia
- Termotivasi dan berprestasi optimal
- Menggali bakat dan minat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler
- Berkompetensi dengan sekolah lain
- Mengoptimalkan peran serta masyarakat

Tujuan:

- Membentuk akhlak mulia dan budi pekerti luhur dengan mengamalkan ajaran agama dan pembiasaan
- Menciptakan iklim kondusif menuju kualitas pendidikan yang erhasil guna dan berdaya guna dalam prestasi akademik dan non akademik
- Menguasai IPTEK
- Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar

TATA TERTIB GURU / KARYAWAN

SD NEGERI PETOMPON 01

➤ **MASUK SEKOLAH**

1. Guru wajib datang di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran di mulai
2. Kegiatan pembelajaran :
 - Hari Senin : Dimulai pukul 06.45 (upacara bendera)
 - Hari Jumat : Dimulai pukul 06.45 (senam bersama)
 - Hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu : 06.45 - selesai
3. Guru yang terlambat tiba di sekolah harap lapor Kepala Sekolah
4. Guru yang tidak masuk dengan alasan tertentu harus menyerahkan surat ijin tertulis atau lisan kepada Kepala Sekolah
5. Guru di larang memakai perhiasan berlebihan ke sekolah
6. Guru wajib menjaga kebersihan sekolah

➤ **JAM KERJA**

1. Guru wajib menaati jam kerja yang di tetapkan
 - Senin s/d Kamis : 06.45 – 14.00 WIB
 - Hari Jumat : 06.45 – 11.00 WIB
 - Hari Sabtu : 06.45 – 13.00 WIB

➤ **PAKAIAN SERAGAM KERJA**

1. Hari Senin dan Selasa memakai seragam PDH Khaki
2. Hari Rabu memakai Lurik
3. Hari Kamis memakai Batik identitas sekolah
4. Hari Jumat memakai seragam Olah raga
5. Hari Sabtu memakai batik lengan panjang
6. Setiap tanggal 17 memakai Seragam korpri

➤ **MASUK KELAS**

1. Guru membariskan siswa di depan kelas sebelum masuk kelas
2. Guru memeriksa kerapian dan kebersihan murid
3. Guru mengecek kehadiran guru di kelas
4. Guru dilarang meninggalkan kelas selama PBM berlangsung

➤ ***ISTIRAHAT***

1. Pada saat bel istirahat, guru keluar kelas setelah semua siswa meninggalkan kelas
2. Guru melarang siswa membeli jajan di luar kelas
3. Guru melarang siswa membuang sampah sembarangan
4. Guru wajib ikut berperan menjaga kebersihan sekolah

➤ ***PULANG SEKOLAH***

1. Setelah bel pulang sekolah berbunyi, guru meninggalkan kelas setelah siswa meninggalkan kelas
2. Guru mengecek keadaan kelas bersama siswa piket
3. Guru mengerjakan administrasi sampai waktu yang di tentukan

TATA TERTIB MURID
SD NEGERI PETOMPON 01

➤ **MASUK SEKOLAH**

1. Siswa wajib datang di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran di mulai
2. Kegiatan pembelajaran :
 - Hari Senin : Dimulai pukul 06.45 (upacara bendera)
 - Hari Jumat : Dimulai pukul 06.45 (senam bersama)
 - Hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu : 07.00 - selesai
3. Siswa yang terlambat masuk sekolah akan mendapat teguran /peringatan dari guru
4. Siswa yang tidak masuk dengan alasan tertentu harus menyerahkan surat ijin tertulis atau lisan kepada Guru kelas
5. Siswa di larang memakai perhiasan berlebihan ke sekolah
6. Siswa wajib menjaga kebersihan sekolah

➤ **PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH**

1. Hari Senin s/d Kamis memakai seragam merah putih
2. Hari Jum'at dan Sabtu memakai seragam identitas sekolah (Kotak)
3. Seragam Olahraga di pakai sesuai dengan jadwal Penjasorkes

➤ **MASUK KELAS**

1. Siswa berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas
2. Siswa masuk kelas satu persatu dengan tertib dan teratur
3. Siswa akan di periksa kebersihan, kerapian dan kesehatan

➤ **ISTIRAHAT**

1. Pada saat bel istirahat, semua siswa meninggalkan kelas
2. Siswa di larang membeli jajan di luar kelas
3. Siswa di haruskan membuang pembungkus jajan di tempat sampah
4. Siswa wajib menjaga kebersihan sekolah

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI DAN ORIENTASI DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN
(LEMBAR N₂)**

Nama :
 NIM :
 Jur/Prodi/Fakultas :
 Sekolah latihan :

No.	Komponen kegiatan yang dinilai	Rentangan Nilai					
		56-60	61-65	65-70	71-80	81-85	86-100
1.	Kelengkapan data hasil observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah						
2.	Kemampuan praktikan dalam memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah						
3.	Kemampuan praktikan dalam memperoleh data sekolah						
4.	Kemampuan praktikan dalam memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru						
5.	Kemampuan praktikan mengamati model-model pengajaran guru						
6.	Kemampuan praktikan mengamati guru dalam mengelola kelas						
7.	Kemampuan praktikan memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam PBM						
8.	Kemampuan praktikan melakukan wawancara dengan petugas BK di sekolah						
9.	Kemampuan praktikan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah						
10.	Kemampuan praktikan mematuhi tata-tertib PPL di sekolah latihan						
11.	Penampilan (<i>performance</i>) praktikan sebagai calon guru						
	Jumlah skor tiap rentangan nilai						
	Jumlah skor						

Semarang, 9 Agustus 2012
 Koordinator Guru Pamong

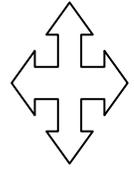
Wahyudi, S. Pd
 NIP. 19590818 198201 1 009

Catatan :

1. Kolom rentangan nilai diisi angka
2. Nilai observasi dan orientasi PPL 1 (N₂) = Jumlah skor

DENAH SEKOLAH SD NEGERI PETOMPON 01

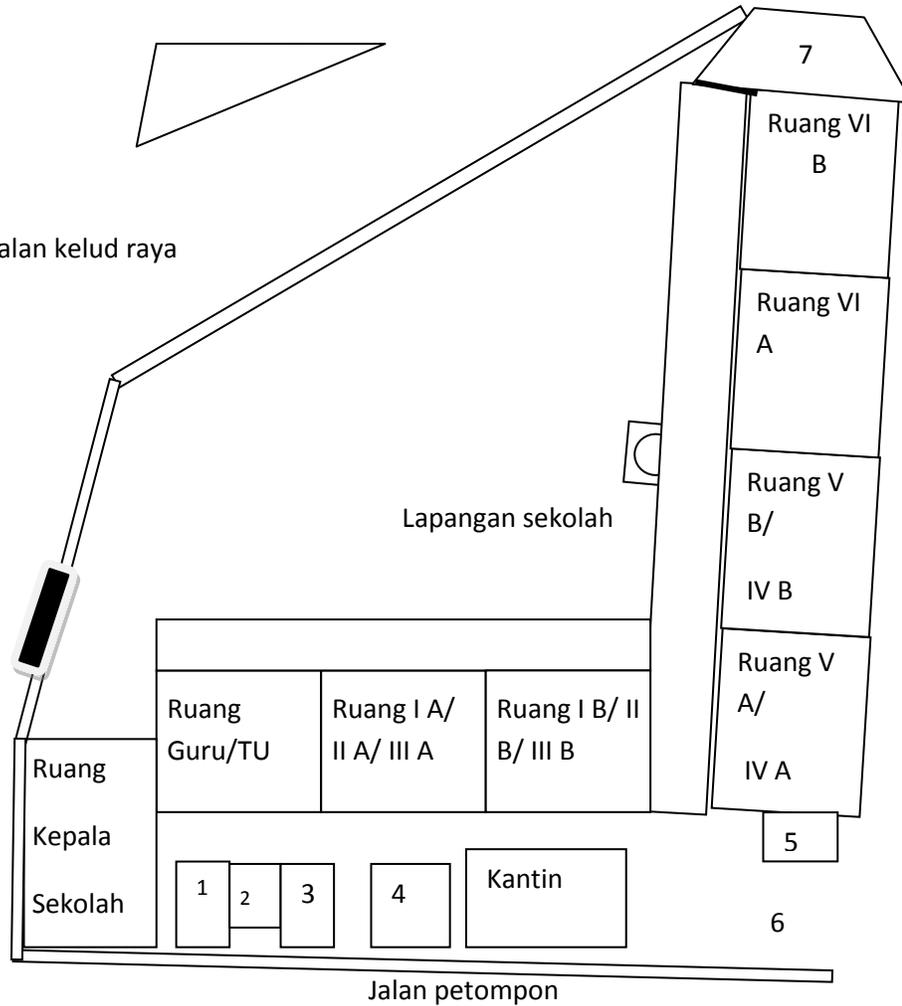
KOTA SEMARANG



Jalan Kaligarang Raya

Jalan kelud raya

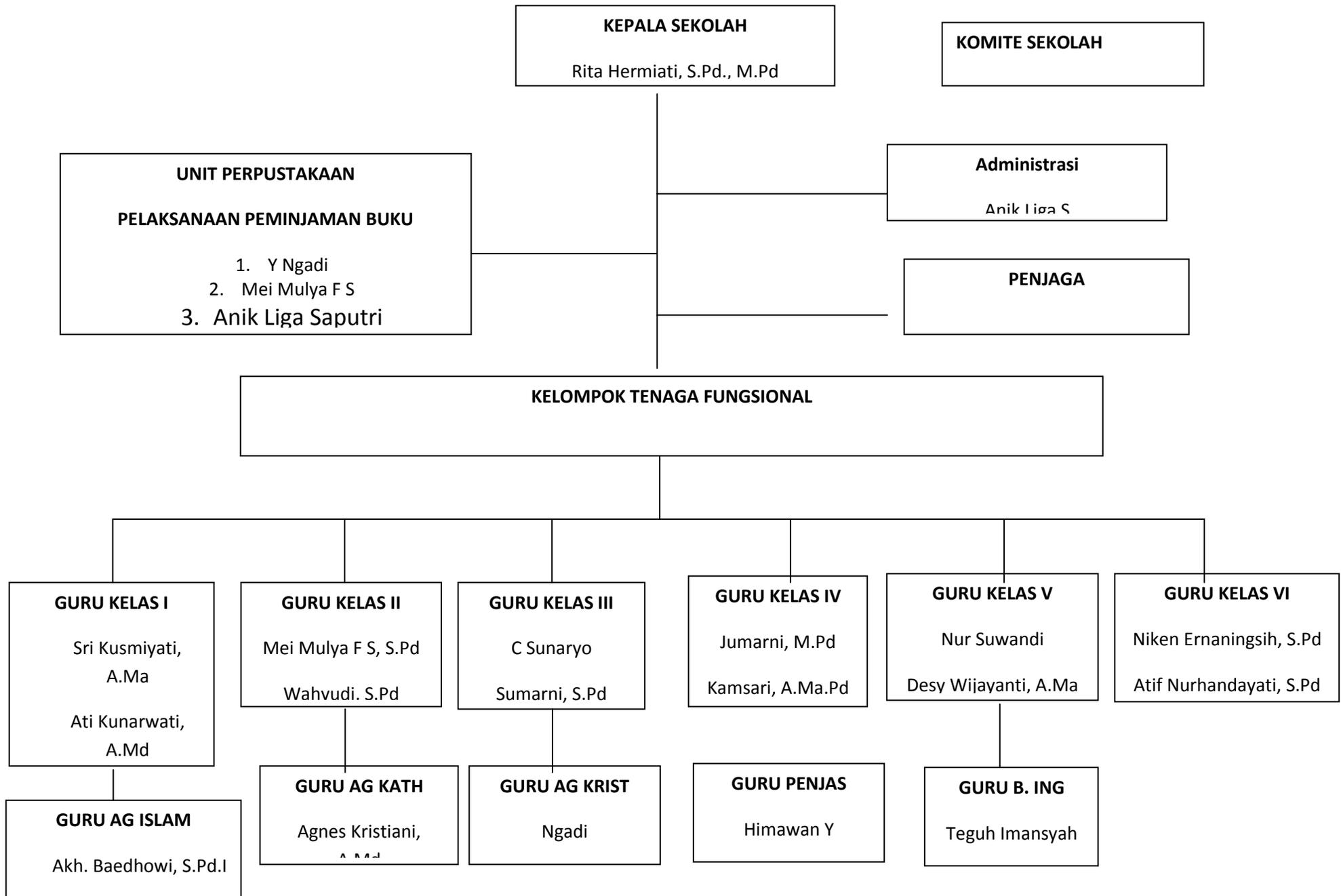
Lapangan sekolah



Keterangan:

- | | |
|-------------------|------------------|
| 1. WC guru | 5. Dapur |
| 2. WC siswa | 6. Tempat parkir |
| 3. UKS | 7. Perpustakaan |
| 4. Ruang komputer | 8. Ring basket |

STRUKTUR ORGANISASI SD NGERI PETOMPON 01 SEMARANG



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL1
JURUSAN PGSD DAN PGPJSD
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang
Bulan : Juli – Agustus 2012

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda tangan/paraf (tanggal)						Ket
				30/7/12	31/7/12	1/8/12	2/8/12	3/8/12	4/8/12	
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD							
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD							
3.	Ilisha Ardiyani Parahita	1401409283	PGSD							
4.	Nuraisyah Prihatini	1401409305	PGSD							
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD							
6.	Ayu Apriana Dewi	1401409371	PGSD							
7.	Kristin	1401909131	PGSD							
8.	Ariangga Catur Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD							
9.	Ristyah Astantry	6102409020	PGPJSD							

Semarang, 11 Agustus 2012

Ketua Koordinator PPL

Ilisha Ardiyani Parahita
NIM. 1401409283



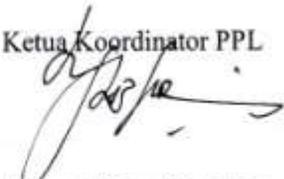
**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
JURUSAN PGSD DAN PGPJSD
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang
Bulan : Juli – Agustus 2012

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda tangan/paraf (tanggal)						Ket
				6/8	7/8 ¹²	8/8 ¹²	9/8 ¹²	10/8 ¹²	11/8 ¹²	
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD							
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD							
3.	Ilisha Ardiyani Parahita	1401409283	PGSD							
4.	Nuraisya Prihatini	1401409305	PGSD							
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD							
6.	Ayu Apriana Dewi	1401409371	PGSD							
7.	Kristin	1401909131	PGSD							
8.	Ariangga Catur Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD							
9.	Ristya Astantry	6102409020	PGPJSD							

Semarang, 11 Agustus 2012

Ketua Koordinator PPL


Ilisha Ardiyani Parahita
NIM. 1401409283

